

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
KONSEP DAN DISPOSISI MATEMATIS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**PUTRI ULAN DARI  
NIM.20571010**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN CURUP  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengujian Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektorat IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, bahwa kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama :Putri Ulandari

Nim :20571010

Prodi :Tadris Matematika

Judul Skripsi :Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis

Sudah Dapat Diajukan Dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian Permohonan Ini Kami Ajukan, Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terima Kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 3 - Januari - 2024

Pembimbing 1



Fevi Rahmadani, M.Pd

NIP. 19940217 201903 2 016

Pembimbing 2



Irti Latifa Hsal, M.Pd

NIP. 19930522 201903 2 027

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Putri Ulandari  
Nim :20571010  
Fakultas :Tarbiyah  
Prodi :Tadris Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup 4 Juli 2024



Putri Ulandari  
Nim . 20571010

## HALAMAN PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Faks  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos 39119

---

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor: 136/In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : PUTRI ULANDARI  
NIM : 20571010  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis

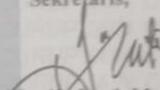
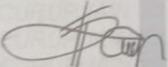
Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Juli 2024  
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB  
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

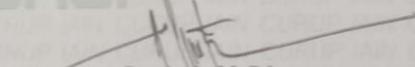
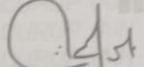
**TIM PENGUJI**

Ketua, Sekretaris,



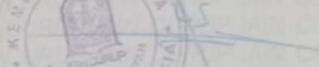
Fevi Rahmadeni, M. Pd Irm Latifah Thal, M. Pd  
NIP. 19940217 201903 2 016 NIP. 19930522 201903 2 027

Penguji I, Penguji II,



Dini Falupi Putri, M. Pd Syaripah, M. Pd  
NIP. 19881019 201503 2 009 NIP. 19860114 201503 2 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19740921 200003 1 003



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahir Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis” Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, Sahabat dan pengikut beliau hingga akhir Zaman. Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi gelar Sarjana (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Wakil Dekan I Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum., Wakil Dekan 2

Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd., dan staf Dekanat Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

7. Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd., selaku pembimbing I.
8. Ibu Irni Latifa Irsal, M.Pd., selaku pembimbing II.
9. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan Terkhusus seluruh Dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
10. Rekan-rekan seperjuangan Prodi Tadris Matematika Angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan pada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang memberikan dukungan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kurangnya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan, baik yang disengaja atau tidak disengaja. Dengan segala keterbatasan ini, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Rejang Lebong, 5 Juli 2024  
Penulis

Putri Ulandari  
20571010

## **MOTTO**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."  
**(Q.S Al Baqarah : 286).**

"Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."  
**QS. Al-Baqarah 2: Ayat 153**

"Hidup Cuma sekali, pergunakanlah waktumu dengan sebaik mungkin dan lakukanlah hal yang terbaik untuk orang-orang yang kamu sayangi terutama kedua orang tuamu karena orang tua adalah harta yang paling berharga dan tak ternilai"  
**-Putri Ulandari**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Sholawatku kepada Nabi MuhamMAd SAW, dan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- 1 Orang tuaku tercinta ayah (Samani) dan ibu (sumiati) yang selalu tulus mendoakan dan selalu memberi dukungan, bimbingan, motivasi dan kasih sayang.
- 2 Saudari kandungku (Laili Nuzulia dan Septia Ningsih), adikku (Wahyu Hidayatullah), Keponakanku (Haikal Pratama dan Irsyad) Kakak Iparku (Herwandi dan Sandi ersan) dan Mamangku (Saihan) yang telah menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan kuliah ini.
- 3 Keluarga besar Tadris Matematika IAIN Curup, terutama angkatan 2020 yang telah sama sama berjuang dan saling memberi dukungan, motivasi satu sama lain dari awal hingga akhir, semoga ini menjadi langkah awal bagi kita semua dalam mencapai kesuksesan.
- 4 Kepada dosen Pembimbing skripsiku Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd dan Ibu Irni latifa irsal, M.Pd yang selalu membimbingku sampai skripsi ini selesai.
- 5 Seluruh dosen program studi Tadris Matematika yang selama ini telah mendukung dan memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat
- 6 Teruntuk sahabat kecilku Desi Angraini, Liza Hayati, Novita Zahara, Hefni Maat dan Yupita Anggrani selalu memberikan dukungan dan mendoakanku.
- 7 Teruntuk rekan seperjuanganku Jamaludin Yusup S.Pd yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,

- 8 Sehabat sekaligus teman seperjuanganku (Mustika Alputri, Sintika Putri, Yolanda Lareza, Tia Dwi Cahyani, Nadia Mariska, Zahra Yolanda dan Weni Puspita Sari) yang telah sama sama berjuang dan saling memberikan dukungan,motivasi satu sama lain dari awal hingga akhir. Semoga ini menjadi langka awal bagi kita semua dalam mencapai kesuksesan.
- 9 Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2020, Teman-teman KKN Desa Bogor Baru. Serta teman-teman PPL SMPN 9 Rejang Lebong. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.
- 10 Untuk guru SMPN 9 Rejang Lebong ibu Cici Dwitalia dan Bapak Ibu yang lain terima kasih banyak atas nasehat, motivasi dan dorongnyanya selama ini.
- 11 Dan tak lupa Almamaterku IAIN Curup yang saya banggakan.
- 12 Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini,mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## ABSTRAK

Putri Ulandari, 20531010 “**Pengaruh Model Pembelajaran *Take Ang Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis***” Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Penelitian ini dilatar belakangi dari pemahaman konsep matematika siswa disekolah masih rendah, siswa tidak memahami konsep matematika sehingga matematika dianggap mata pelajaran yang sukar. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di SMPN 9 Rejang Lebong 2) Untuk mengetahui disposisi matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di SMPN 9 Rejang Lebong. 3) Mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 9 Rejang Lebong 4) Mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa SMPN 9 Rejang lebong

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *pretes-posstest control group design*. Teknik Pengumpulan data sampel yaitu simple random sampling dengan jumlah sampel kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen 28 siswa dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol 27 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan siswa, tes kemampuan pemahaman konsep. Angket disposisi matematis. Teknik analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif dan uji analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independen sample T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Keterlaksanaan proses pembelajaran model pembelajaran *take and give* ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran (aktivitas guru) yang telah terlaksana sebanyak empat kali pertemuan dengan rata rata sebesar 85% dengan ketegori sangat baik dan keterlaksanaan pembelajaran (aktivitas siswa) telah terlaksana sebanyak empat kali pertemuan dengan rata rata sebesar 79 dengan kategori baik. 2) Hasil Posttest kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model pembelajaran *take and give* diperoleh rata rata 73 dengan standar deviasi 6. 3) Hasil disposisi matematis setelah diterapkan model pembelajaran *take and give* diperoleh rata rata 77 dan standar deviasi 13 . 4) terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Diperlihatkan dari hasil nilai  $\text{sig.} \frac{0,000}{2} < 0,05$  artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan konsep .4) terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis dengan nilai  $\text{sig.} \frac{0,004}{2} < 0,05$  artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Take and Give, Kemampuan Pemahaman Konsep, Disposisi Matematis*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan penelitian .....	9
F. Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kemampuan pemahaman konsep.....	11
B. Disposisi matematis.....	15
C. Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> .....	18
D. Kerangka berpikir.....	22
E. Kajian relevan .....	24
G. Hipotesis penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30

C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Definisi Operasional .....	32
F. Rancangan Penelitian .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
I. Pengujian Instrumen Penelitian .....	49
J. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Rejang Lebong.....	26
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.3	Desain Penelitian <i>Pretes-Postes Control Group Design</i> .....	29
Tabel 3.4	Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> .....	32
Tabel 3.5	Pedoman Penskoran Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....	35
Tabel 3.6	Kisi Kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	37
Tabel 3.7	Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep .....	37
Tabel 3.8	Kisi Kisi Angket Disposisi Matematis .....	40
Tabel 3.8	Pedoman Penskoran Disposisi Matematis .....	40
Tabel 3.9	Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran.....	42
Tabel 3.10	Hasil Angket Disposisi Matematis.....	42
Tabel 3.12	Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran.....	45
Tabel 3.13	Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran.....	47
Tabel 4.1	Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru .....	49
Tabel 4.2	Hasil Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 4.3	Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru .....	51
Tabel 4.4	Hasil Aktivitas Siswa .....	52
Tabel 4.5	Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.6	Nilai Post-Test Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.7	Distribusi Dan Presentase Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.8	Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.9	Nilai Post-Test Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol.....	55

Tabel 4.10	Distribusi Dan Presentase Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.11	Distribusi Disposisi Matematis Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.12	Distribusi Skor Disposisi Matematis Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.13	Distribusi Disposisi Matematis Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.14	Distribusi Skor Disposisi Matematis Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Homogenitas Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	62
Tabel 4.17	Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	63
Tabel 4.18	Uji-T (Independent Sample T-Test) Nilai Pretest.....	64
Tabel 4.19	Uji-T (Independent Sample T-Test) Nilai Postest .....	65
Tabel 4.20	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Disposisi Matematis .....	66
Tabel 4.21	Hasil Uji Homogenitas Disposisi Matematis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	67
Tabel 4.22	Hasil Uji-T (Independent Sample T-Test) Disposisi Matematis .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jawaban Siswa Pada Observasi Awal Tentang Operasi Hitung Bentuk Aljabar .....	4
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Frekuensi Post-Test Eksperimen .....	54
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Frekuensi Post-Test Kontrol.....	57
Gambar 4.3	Diagram Lingkaran Frekuensi Post-Test Eksperimen.....	58
Gambar 4.4	Diagram Lingkaran Frekuensi Post-Test Kontrol.....	59
Gambar 4.5	Hasil Posstest Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Yang Memperoleh Nilai Tinggi .....	69
Gambar 4.6	Hasil Posstest Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Yang Memperoleh Nilai Tinggi .....	70
Gambar 4.7	Hasil Posstest Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Yang Memperoleh Nilai Sedang .....	71
Gambar 4.8	Hasil Posstest Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Yang Memperoleh Nilai Sedang .....	72
Gambar 4.9	Hasil Posstest Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Yang Memperoleh Nilai Rendah.....	72
Gambar 4.10	Hasil Posstest Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Yang Memperoleh Nilai Rendah.....	73
Gambar 4.11	Hasil Disposisi Matematis .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
Lampiran 3	Kisi-kisi Kemampuan Pemahaman Konsep
Lampiran 4	Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
Lampiran 5	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran
Lampiran 6	Kisi-kisi Angket Disposisi Matematis
Lampiran 7	Instrumen Angket Disposisi Matematis
Lampiran 8	Lembar Observasi Guru
Lampiran 9	Lembar Observasi Siswa
Lampiran 10	Hasil Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen
Lampiran 11	Hasil Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol
Lampiran 12	Lembar Validasi Instrumen Soal
Lampiran 13	Lembar Validasi Instrumen Angket
Lampiran 14	Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 15	Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 16	Hasil Lembar Validasi Instrumen Soal
Lampiran 17	Hasil Lembar Validasi Instrumen Angket
Lampiran 18	Hasil Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 19	Hasil Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 20	Daftar Hadir Kelas Eksperimen
Lampiran 21	Daftar Hadir Kelas Kontrol
Lampiran 22	Daftar Nilai Pretest dan posttest kemampuan Pemahaman konsep Kelas Eksperimen
Lampiran 23	Daftar Nilai Pretest dan posttest kemampuan Pemahaman konsep Kelas kontrol
Lampiran 24	Daftar Nilai Posttest Disposisi Matematis Kelas Eksperimen
Lampiran 25	Daftar Nilai Posttest Disposisi Matematis Kelas Kontrol
Lampiran 26	Hasil Disposisi Matematis
Lampiran 27	Uji Normalitas
Lampiran 28	Uji Homogenitas Pretest
Lampiran 29	Uji Homogenitas Posttest
Lampiran 30	Uji hipotesis Pretest
Lampiran 31	Uji hipotesis Posttest
Lampiran 32	Uji Normalitas Angket
Lampiran 33	Uji Homogenitas Angket
Lampiran 34	Uji Hipotesis
Lampiran 35	Lembar Jawaban Siswa
Lampiran 36	Surat Sk Pembimbing

Lampiran 37	Surat Sk Penelitian
Lampiran 38	Surat Izin Penelitian
Lampiran 39	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 40	Kartu Bimbingan
Dokumentasi.	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal pokok yang harus dipenuhi seluruh lapisan masyarakat agar cita cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud. Sebagaimana Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Matematika adalah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan yang harus diberikan kepada siswa.hal ini sesuai dengan Tujuan pembelajaran matematika yang dirumuskan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, adalah agar siswa memiliki kemampuan, (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat 2 dalam pemecahan masalah. (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) Pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika,

---

<sup>1</sup> Uu no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia

menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) Mengkomunikasikan gagasan dan symbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau<sup>2</sup>

Menurut Fitriani matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Namun siswa masih sering kali mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika di sekolah belum bermakna, sehingga siswa sulit memahami konsep-konsep matematika. Sejalan dengan pendapat Nopiyan yaitu pembelajaran matematika di Indonesia masih menitikberatkan kepada pembelajaran langsung yang pada umumnya didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan guru dan interaksi yang terjadi hanya satu arah.<sup>3</sup>

Pemahaman konsep adalah pokok penting untuk mencapai pembelajaran matematika yang bermakna. Oleh karena itu, siswa harus menguasai kemampuan mendasar yaitu kemampuan memahami konsep. Semakin tinggi pemahaman konsep siswa tentang materi yang dipelajari, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.<sup>4</sup>

Model pembelajaran *Take And Give* adalah suatu tipe pembelajaran mengajak siswa saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru

---

<sup>2</sup> Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi

<sup>3</sup> FITRIANI, A. (2015). PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN PALOPO (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

<sup>4</sup> Retnowati, D., & Budi, M. (2013). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger.

dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima keteman atau siswa lain secara berulang-ulang.

Kemampuan pemahaman konsep adalah mengerti benar tentang konsep matematika, yaitu siswa dapat menerjemahkan, menafsirkan dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuan sendiri, bukan sekedar menghafal.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika adalah disposisi matematis siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati. Anggapan tersebut muncul karena siswa kesulitan dan kurang gigih mengerjakan soal matematika, kurangnya keingintahuan serta kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika.

Disposisi matematis adalah keterkaitan dan apresiasi terhadap matematika suatu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang positif disposisi siswa terhadap matematika terwujud melalui sikap dan tindakan dalam memilih pendekatan menyelesaikan tugas. Apakah dilakukan dengan percaya diri, keingintahuan mencari alternatif, tekun, dan tertantang serta kecendruangan siswa merefleksi cara berpikir yang dilakukannya. Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu<sup>5</sup>

Disposisi matematis adalah salah satu faktor yang ikut menentukan

---

<sup>5</sup> Zaozah, E. S., Maulana, M., & Djuanda, D. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Problem-Based Learning (PBL). *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 781-790.

keberhasilan belajar siswa. Siswa memerlukan disposisi yang akan menjadikan mereka gigih menghadapi masalah yang lebih menantang, untuk bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri, dan untuk mengembangkan kebiasaan baik di matematika.

Namun pada kenyataannya, pemahaman konsep matematika siswa di sekolah masih rendah, siswa tidak memahami konsep matematika sehingga matematika dianggap mata pelajaran yang sukar. Hal ini berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada 28 siswa kelas VIII A di SMP Negeri 9 Rejang Lebong, dari 28 siswa hanya 8 orang bisa menjawab tes kemampuan pemahaman konsep dengan benar. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan 3 soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah. Hal tersebut juga dilihat dari data penilaian nilai harian mata pelajaran matematika di SMP Negeri 9 Rejang Lebong mendapatkan rata-rata di bawah KKM.

Jawaban salah satu siswa pada observasi awal operasi hitung bentuk aljabar

(1)

(2)

**Gambar 1.1 Jawaban Siswa Pada Observasi Awal Tentang Operasi Hitung Bentuk Aljabar**

Berdasarkan Gambar di atas no 1 dapat dilihat bahwa siswa masih keliru dalam melakukan operasi hitung bentuk aljabar. Padahal seharusnya siswa mengalikan konstanta dengan suku yang ada di dalam kurung, bukan mengurangkan atau menambahkannya. Pada soal no 2 siswa seharusnya mengalikan setiap suku yang ada dalam setiap tanda kurung, kemudian hasil akhir jawaban siswa didapat dengan bentuk  $ax^2 + bx + c$  bukan bentuk  $x^2$  saja. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman konsep matematis siswa masih rendah.

Pembelajaran yang akan peneliti gunakan adalah pembelajaran *take and give* (menerima dan memberi). Upaya guru menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan melalui berbagai model pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* sehingga diharapkan model pembelajaran ini dapat mengembangkan disposisi matematis. Model pembelajaran *take and give* merupakan pembelajaran kooperatif siswa dapat memecahkan masalah dalam berkomunikasi dengan temannya. Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, bisa disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal siswa. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti metode atau strategi pembelajaran. Sementara itu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti emosi dan sikap terhadap matematika

mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa ditinjau dari tingkatan kecemasan matematika di SMPN 3 Kota Serang kelas VII.<sup>6</sup>

Namun yang terjadi di SMPN 4 Langke Rembong, pemahaman konsep matematika cenderung menurun, selama proses pembelajaran matematika siswa kurang merespon pembelajaran yang disampaikan guru dan lemahnya pemahaman konsep matematika siswa.<sup>7</sup>

Pembelajaran matematika yang masih rendah dikarenakan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika ialah asumsi dari sebagian besar siswa kalau matematika merupakan pelajaran yang sulit serta membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai matematika. Padahal jika siswa kurang suka pelajaran matematika menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berakibat pada rendahnya prestasi belajar matematika<sup>8</sup>.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi salah satunya yaitu persepsi siswa mengenai mata pelajaran matematika. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga menyebabkan banyak siswa kurang menyukai mata pelajaran

---

<sup>6</sup> Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa: ditinjau dari kategori kecemasan matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24-32.

<sup>7</sup> Brinus, K. S., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep matematika siswa smp. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261-272.

<sup>8</sup> Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611-1622.

matematika, bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari. Seperti yang diungkapkan oleh Abdurrahman bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar. Hal ini menyebabkan siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika mengalami kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajarmatematika.<sup>9</sup>

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama ini guru memegang peranan yang dominan, sehingga siswa hanya menerima pengetahuan guru secara langsung dan apa yang diperoleh kurang maksimal. Permasalahan juga terjadi pada kemampuan pemahaman konsep pelajaran matematika. Agar masalah tersebut teratasi maka guru harus yang dominan, sehingga siswa hanya menerima pengetahuan guru secara langsung dan apa yang diperoleh kurang maksimal. Permasalahan juga terjadi pada kemampuan pemahaman konsep pelajaran matematika. Agar masalah tersebut teratasi maka guru harus mampu menciptakan suasana yang bisa membuat siswa termotivasi dan aktif

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran *take and give* tidak hanya sebagai model pembelajaran yang dapat mengekspresikan ide ide matematika melalui lisan dan tulisan namun model pembelajaran ini juga merangsang siswa untuk membangun dan

---

<sup>9</sup> Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa madrasah ibtidaiyah da'watul falah kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151-168.

mengembangkan pemahaman konsepnya. Oleh karena itu, model pembelajaran *take and give* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas,maaka penulis mendefinisikan beberapa masalah yaitu:

1. Kemampuan Pemahaman konsep siswa masih rendah.
2. Siswa menganggap mata pelajaran matematika sulit untuk dimengerti.
3. Model pembelajaran yang sering digunakan pendidik dalam proses pembelajaran matematika adalah model konvensional.
4. Siswa kurang aktif bertanya kepada guru atau kurang percaya diri menyampaikan ide ketika berdiskusi

## **C. Batasan masalah**

Agar permasalahan dari peneliti ini tidak menyimpang dari sasaran penelitian maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis antara kelas eksperimen melalui model pembelajaran *take and give* dengan kelas kontrol
2. Model pembelajaran pada kelas kontrol adalah model konvensional
3. Materi yang akan di ajarkan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan

toerema phytagoras

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di Smp Negeri 9 Negeri Rejang Lebong?
2. Bagaimana disposisi matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di SMP Negeri 9 Negeri Rejang Lebong?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 9 Negeri Rejang Lebong?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa SMP Negeri 9 Negeri Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di SMP Negeri 9 Negeri Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui disposisi matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* di SMP Negeri 9 Negeri Rejang Lebong
3. Mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 9

Rejang Lebong

4. Mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa SMP Negeri 9 Negeri Rejang lebong

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagu guru sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis bagi siswa menggunakan model pembelajaran *take and give*

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika di sekolah

3. Bagi siswa

Memberikan motivasi dan mendorong siswa untung dapat melatih cara pemahaman konsep dan meningkatkan disposisi matematis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kemampuan pemahaman konsep

Pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi.<sup>1</sup>

Pemahaman konsep adalah suatu konsep abstraksi yang mewakili suatu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, atau hubunganhubungan yang mempunyai atribut yang sama. konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi, konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep. Sesuatu tersebut dapat berupa objek konkret ataupun gagasan yang abstrak. Pemahaman matematis merupakan salah satu tujuan disampaikannya setiap materi oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan mengajar yaitu agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang

---

<sup>1</sup> Susanti, N. K. E., Asrin, A., & Khair, B. N. (2021). Analisis tingkat pemahaman konsep ipa siswa kelas v sdn gugus v kecamatan cakanegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686-690.

disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman kemampuan matematis adalah kemampuan memberikan pengertian bahwa materi materi yang di ajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat mengerti akan konsep pelajaran itu sendiri.<sup>2</sup>

Menurut Susanto pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.<sup>3</sup>

Menurut Soedjadi, konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bahri yang mengatakan bahwa konsep dapat diartikan sebagai satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama<sup>4</sup>

Menurut Duffin & Simpson, pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk: 1) menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, 2) menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan 3) mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep, dapat diartikan bahwa siswa paham terhadap suatu konsep akibatnya siswa mempunyai

---

<sup>2</sup> Mahmudah, Y. K. (2017). Peningkatan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran IMPROVE Pada Siswa Kelas VIII-D MTs Negeri Loano Tahun Pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika-FKIP).

<sup>3</sup> lam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning), (EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika), Vol. 4, No. 1 (April 2016), h. 77. Diakses tanggal 5 Oktober 2022 dari situs <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292/2010>

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008)

kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah dengan benar<sup>5</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang berupa penguasaan ide, konsep, dan pengetahuan. Dalam hal ini, seseorang khususnya siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat apa yang telah dipelajarinya tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti dan kemudian mengaplikasikan sesuai dengan kemampuan kognitifnya, bukan sekedar menghafal.

Adapun untuk mengetahui seseorang telah memahami suatu konsep atau belum dapat dilihat indikator pencapaian kemampuan pemahaman konsep. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematis menurut Depdiknas Indikator yang menunjukkan kemampuan pemahaman konsep antara lain adalah:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari;
2. Mengklasifikasikan objek menurut sifat sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu dan suatu konsep.
6. Menggunakan memanfaatkan dan memilih prosedur dan operasi tertentu.<sup>6</sup>

Adapun indikator pemahaman konsep Menurut Badan Standar

---

<sup>5</sup> Duffin & Simpson, A Search for Understanding, *Journal of Mathematical Behavior*. (2000).

<sup>6</sup> Utari, V., Fauzan, A., & Rosha, M. (2012). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma dan Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 33-38.

Nasional Pendidikan (BSNP), ada tujuh indikator yang menunjukkan pemahaman konsep siswa. Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Berdasarkan indikator beberapa ahli yang dikemukakan, maka peneliti mengambil beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep menurut Depdiknas Indikator yang menunjukkan kemampuan pemahaman konsep antara lain adalah:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari;
2. Mengklasifikasikan objek menurut sifat sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Menggunakan memanfaatkan dan memilih prosedur dan operasi tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Utari, V.Fauzan,A.& Rosha, M. (2012). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma dan Limas. Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 33-38.

## B. Disposisi matematis

Disposisi matematis adalah keterkaitan dan apresiasi terhadap matematika suatu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang positif disposisi siswa terhadap matematika terwujud melalui sikap dan tindakan dalam memilih pendekatan menyelesaikan tugas. Apakah dilakukan dengan percaya diri, keingintahuan mencari alternatif, tekun, dan tertantang serta kecendrungan siswa merefleksi cara berpikir yang dilakukannya. Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu<sup>8</sup>

Disposisi siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah masalah yang merupakan tantangan serta melibatkan dirinya secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah. Selain itu siswa merasakan dirinya secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah. Selain itu siswa merasakan dirinya mengalami proses belajar saat menyelesaikan tantangan tersebut. Dalam prosesnya siswa merasakan munculnya rasa percaya diri, pengharapan dan kesadaran untuk melihat kembali hasil pikirannya.<sup>9</sup>

Disposisi siswa terhadap matematika tampak ketika siswa menyelesaikan tugas matematika, apakah dikerjakan dengan percaya diri, tanggung jawab, tekun, pantang putus asa, merasa tertantang, memiliki kemauan untuk mencari cara lain dan melakukan refleksi terhadap cara

---

<sup>8</sup> Mahmudah, Y. K. (2017). Peningkatan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran IMPROVE Pada Siswa Kelas VIII-D MTs Negeri Loano Tahun Pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika-FKIP).

<sup>9</sup> Trisnowali, A. (2015). Profil disposisi matematis siswa pemenang olimpiade pada tingkat provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of EST*, 1(3), 47-57.

berpikir yang telah dilakukan<sup>10</sup>

Dalam standar NCTM dikemukakan bahwa disposisi matematis menunjukkan rasa percaya diri, ekspektasi dan metakognisi, perhatian serius dalam belajar matematika, kegigihan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, rasa ingin tahu yang tinggi serta kemampuan berbagai pendapat dengan orang lain. Selanjutnya NCTM menyatakan sikap peserta didik dalam menghadapi matematika dan keyakinannya dapat mempengaruhi prestasi mereka dalam matematika.<sup>11</sup>

Menurut Kilpatrick disposisi matematis adalah kecenderungan: (1) memandang matematika sesuatu yang dapat dipahami, (2) merasakan matematika sebagai sesuatu yang berguna dan bermanfaat, (3) meyakini usaha yang tekun dan ulet dalam mempelajari matematika akan membuahkan hasil, dan (4) melakukan perbuatan sebagai pembelajar dan pekerja matematika yang efektif. Dengan demikian disposisi matematis menggambarkan rasa dan sikap seseorang terhadap matematika.<sup>12</sup>

Menurut Mahmudi disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan masalah; apakah percaya diri, tekun, berminat, dan berpikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif

---

<sup>10</sup> Mandur, K., Sadra, W., & Suparta, I. N. (2016). Kontribusi kemampuan koneksi, kemampuan representasi, dan disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa sma swasta di kabupaten manggarai. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 8(1), 65-72.

<sup>11</sup> NCTM. 2000. *Virginia Principles and Standars for Shchool Mathematics*. Reston VA: The National Council of Theachers of Mathematics Inc.

<sup>12</sup> Ihksan, M., dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Peserta didik. *Jurnal Didaktik Matematika*. 1(1): 71 – 82. Tresnawati Choridah, D.T. 2013. Peran Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berfikir Kreatif serta Disposisi Matematis Peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. 2(2): 194 – 202.

strategi penyelesaian masalah.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa disposisi matematis yang dimaksud adalah suatu sikap yang harus dimiliki peserta didik, seperti: ada rasa percaya diri, mampu, rasa ingin tahu, senang mengerjakan tugas matematika rajin dan tekun dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang dihadapinya.

Adapun beberapa indikator yang dinyatakan oleh NCTM adalah:

1. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide, dan memberi alasan;
2. Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah;
3. Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika;
4. Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dalam mengerjakan matematika;
5. Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri;
6. Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari,
7. Penghargaan (appreciation) peran matematika dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.

Pada indikator disposisi matematis menurut syaban yaitu,:

1. Menunjukkan gairah/antusias dalam belajar matematika.

---

<sup>13</sup> Mahmudi, A. (2010b). Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 17(April), 1–11

2. Menunjukkan perhatian yang serius dalam belajar matematika.
3. Menunjukkan kegigihan dalam menghadapi permasalahan.
4. Menunjukkan rasa percaya diri dalam belajar dan menyelesaikan masalah.
5. Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.
6. Menunjukkan kemampuan untuk berbagi dengan orang lain.<sup>14</sup>

Berdasarkan indikator beberapa ahli yang dikemukakan, maka peneliti mengambil beberapa indikator disposisi matematis menurut NCTM adalah:

1. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide, dan memberi alasan;
2. Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah;
3. Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika;
4. Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dalam mengerjakan matematika;
5. Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri;
6. Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari,
7. Penghargaan (*appreciation*) peran matematika dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa

### **C. Model Pembelajaran *Take And Give***

Menurut Nurhayani, bahwa model pembelajaran *Take And Give* adalah

---

<sup>14</sup> NCTM. 2000. Principles and Standards for School Mathematics. Reston: Virginia.

model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran yang dihasilkan lebih interaktif<sup>15</sup>

Menurut Mieke Mandagi Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki<sup>16</sup>

Menurut Andi Kaharuddin Model pembelajaran *Take and Give* (saling memberi dan saling menerima) merupakan cara penyajian pelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui kartu dengan berpasangan untuk bertukar informasi dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* adalah suatu tipe pembelajaran mengajak siswa saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan yang mereka terima keteman atau siswa lain secara berulang-ulang.

Mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take*

---

<sup>15</sup> Nurhayani, N.2011."Model Pembelajaran *Take And Give*".Tersedia pada <http://nurhay13.com/2011/11/take-andgive.html> (diakses tanggal 24 april 2013)

<sup>16</sup> Mieke Mandagi, dkk, "Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 77

<sup>17</sup> Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, "Pembelajaran Inovatif & Variatif", (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), hal. 140

*and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator<sup>18</sup>

Model Pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang berisi nama siswa, bahan belajar, dan nama yang diberi, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling menginformasikan tentang materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian

Pada dasarnya model pembelajaran *Take and Give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dipahami oleh masing masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan yang didapat di kartu, lalu kegiatan pembelajaran di akhiri dan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada padanya dan yang diterimah dari pasangannya serta bagaaimana siswa menerapkan pada tugas akhir yang di berikan.

**a) Langkah langkah dalam pembelajaran model *take and give***

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.

---

<sup>18</sup> Yusransal, Y., Agustina, A., Arifah, M., Nurliana, N., Kurniawan, A., Ismail, N., ... & Salfiyadi, T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Take And Give Di Kelas V Sd Negeri Reudeup Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(3), 309.

3. Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
4. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing kartu untuk dipelajari (dihafal)  $\pm$  5 menit.
5. Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa
6. Guru memberikan setiap masing-masing kartu pada setiap kelompok
7. Setiap kelompok menulis nama, soal, dan nama kelompok yang akan diberi
8. Salah satu kelompok disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima
9. Guru menyebutkan satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam kartu
10. Siswa dari kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok penyaji.<sup>19</sup>

**b) Kelebihan Model Pembelajaran *Take and Give***

*Take and Give* memiliki beberapa kelebihan, antara lain yaitu :

1. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
2. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
3. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
4. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah

---

<sup>19</sup> Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), 98-115.

laku selama bekerja sama.

5. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
6. Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

**c) Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give***

*Take and Give* memiliki beberapa kelebihan, antara lain yaitu

1. Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari kesana-sini
2. Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Adanya siswa yang ketemu dengan temannya bukannya membahasmateri ajar yang disampaikan padanya, tapi malah ia cerita atau mengobrol tentang masalah lain<sup>20</sup>

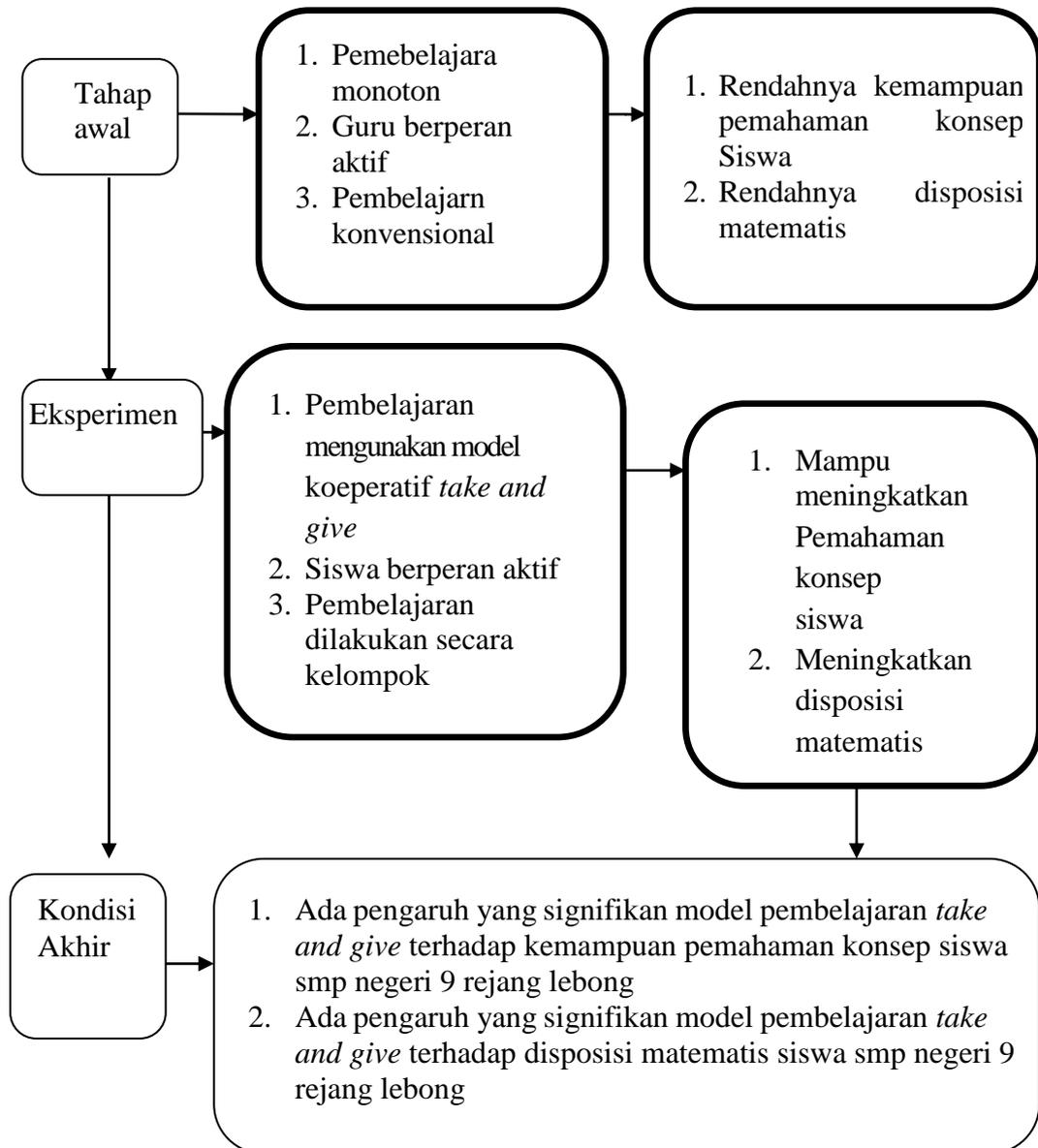
**D. Kerangka berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan atau variabel yang diBerikut gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu

---

<sup>20</sup> Purba, F. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai TA. 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Berikut gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini,yaitu



## E. Kajian relevan

### 1. Penelitian Retnowati

Penelitian yang dilakukan Retnowati yang berjudul “upaya meningkatkan pemahaman konsep dan disposisi matematis menggunakan model pembelajaran *treffinger* siswa kelas SMA” tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa kelas X 2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta melalui penggunaan model pembelajaran *treffinger*. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, catatan lapangan, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil peneliti tiap siklus menunjukkan dampak positif pada peningkatan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase indikator-indikator yang diamati, yaitu 1) kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah meningkat dari (30,43%) menjadi (73,91%), 2) kemampuan siswa dalam memberi tanggapan tentang jawaban siswa lain meningkat dari (21,74%) menjadi (52,17%), 3) kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan meningkat dari (13,04%) menjadi (43,48%), 4) kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan atau keyakinan meningkat dari (26,09%) menjadi Seminar Nasional Pendidikan Matematika Surakarta, 15 Mei 2013 22 (65,22%), 5) kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat dari (21,74%) menjadi (56,52%), 6) kemampuan siswa dalam

bekerjasama atau berbagi pengetahuan meningkat dari (30,43%) menjadi (78,26%) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan rata-rata meningkat.

Kesamaan antara peneliti Retnowari dengan ini penelitian ini adalah sama sama menggunakan peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis mata pelajaran yang diteliti adalah matematika. Terdapat pada lokasi penelitian, dimana Retnowati melakukan penelitian di SMA Muhamadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Rejang Lebong. Selain itu terdapat perbedaan pada model pembelajaran, penelitian Retnowati upaya meningkatkan pemahaman konsep dan disposisi matematis menggunakan model pembelajaran *treffinger*. Sedangkan penelitian bertujuan untuk mengukur model pembelajara *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis.

## 2. Penelitian Amaliah

Penelitian yang dilakukan Amalia yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap retensi siswa dalam tatanama ilmiah pada konsep jamur siswa SMA”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap retensi dalam tata nama ilmiah siswa pada konsep jamur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa Maka subjek penelitian pada kelas X.D dengan jumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X.E dengan jumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan

tes. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta analisis data dan pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil retensi siswa kedua kelompok tidak berbeda nyata, dengan hasil nilai retensi kelas eksperimen 99,315 dan kelas kontrol 98,115 uji-t  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 1,506 < 1,99 dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 78 yaitu 1,99 Hal ini menunjukkan  $t_{hitung}$  hitung lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada konsep jamur.

Penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Terdapat pada lokasi penelitian, dimana Amaliah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pasar Kamis, Tangerang Tahun Ajaran 2011 Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Rejang Lebong. Selain itu terdapat perbedaan pada model pembelajaran penelitian Amaliah, yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap retensi siswa dalam tatanama ilmiah pada konsep jamur. Sedangkan penelitian bertujuan untuk mengukur model pembelajara *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis.

### 3. Penelitian Ikawati

Penelitian yang dilakukan Ikawati melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa”. Bertujuan untuk menemukan pengaruh dari model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran fisika pokok bahasan vektor kelas X MIPA SMA Negeri 1 Madapangga. Metode penelitian yang

digunakan adalah eksperimen kuasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Mipa 2 sebanyak 32 siswa dan X Mipa 3 sebanyak 32 siswa. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan pretest dan posttest yang terdiri dari 8 soal essay. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) data post-test  $(0.00) < (0,05)$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini sama – sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ikawati, dilaksanakan di SMA Negeri 1 Madapangga. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Rejang Lebong. Selain itu terdapat perbedaan pada model pembelajaran peneliti Ikawati yang berjudul Pengaruh Model pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian bertujuan untuk mengukur model pembelajara *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis.

#### 4. Penelitian Fauzaih dewi purba

Penelitian yang dilakukan Fauzaih dewi purba melakukan penelitian berjudul “Pengaruh model pembelajaran koeferatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV MIS AN-NAZMAIYAH Desa seranati kec.sipispis kab serdang bedagai TA. 2018/2019 “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS AnNazmaiyya Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai

TA.2018/2019. Metode Dalam penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen Design (eksperimen semu). Teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,7757 > 1,701$  Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5% yang berarti "Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS AnNazmaiyya Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai TA.2018/2019".

Penelitian ini sama sama menggunakan model pembelajaran *take and give*. Terdapat pada lokasi penelitian dimana Fauzaih dewi purba melakukan penelitian di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai TA. 2018/2019 MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai TA. 2018/2019. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Rejang Lebong. Selain itu terdapat perbedaan pada model penelitian Fauzaih dewi purba yang berjudul Pengaruh model pembelajaran koferatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV MIS AN-NAZMAIYAH Desa seranati kec.sipispis kab serdang bedagai TA. 2018/2019. sedangkan penelitian bertujuan untuk mengukur model pembelajara *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis.

### **G. Hipotesis penelitian**

Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah

menyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>17</sup>

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis ini juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiric dengan data.

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa :

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 9 rejang lebong

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 9 rejang lebong

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa SMP Negeri 9 rejang lebong

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa SMP Negeri 9 Rejang Lebong

---

<sup>17</sup> Sugiyono hipotesis 2015

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif atau penelitian eksperimen, yaitu penelitian definitif yang dihasilkan dari perlakuan sengaja peneliti. Subjek studi penelitian eksperimental dipengaruhi oleh "beberapa" hasil. Dengan kata lain, penelitian percobaan eksperimental untuk menentukan apakah ada akibat dari hubungan sebab akibat.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental (Eksperimen Semu). Dalam penelitian Quasi eksperimen menggunakan kelompok-kelompok eksperimen dan kontrol tetapi kelompok kontrol tidak dapat berfungsi mengontrol sepenuhnya variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan percobaan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif digunakan pada hasil pretest dan posttest siswa untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Rejang Lebong, Jl Setia Kawan, Air Merah, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong.

---

<sup>1</sup> Suharsimi arikunto, "Manajemen Penelitian", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 207 2

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.77

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 sampai dengan 25 Mei 2024. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek dalam sebuah penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta yang lainnya. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas :objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dari penjelasan diatas bahwa populasi merupakan keseluruhan suatu subyek yang didalam penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Rejang Lebong. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B berjumlah 55 orang/siswa.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Rejang Lebong**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	19 Siswa
2.	VII B	19 Siswa
3.	VIII A	28 Siswa
4.	VIII B	27 Siswa
5.	IX A	30 Siswa
6.	IX B	30 Siswa
<b>JUMLAH</b>		<b>154 Siswa</b>

*Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 9 Rejang Lebong*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka kesimpulan dari sampel berlaku untuk populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik simple random sampling* untuk menentukan dua kelas mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas VIII A dipilih sebagai sampel untuk kelas eksperimen dan kelas VIII B untuk kelas kontrol yang berjumlah 55 siswa. Pengambilan sampel diambil dari rata-rata nilai ulangan harian siswa dan dipilih menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VIII A	15	13	28
2	VIII B	12	15	27
JUMLAH				55 Siswa

### D. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Take and Give*
2. Variabel terikat adalah kemampuan pemahaman konsep matematis dan disposisi matematis siswa.

### E. Definisi Operasional

Agar diperoleh gambaran yang jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman akan menjelaskan arti yang terkait dengan judul..

1. Model pembelajaran *Take And Give* adalah suatu tipe pembelajaran

mengajak siswa saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikam materi yang mereka terima keteman atau siswa lain secara berulang-ulang.

2. Kemampuan pemahaman konsep adalah mengerti benar tentang konsep matematika,yaitu siswa dapat menerjemahkan, menafsirkan dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuan sendiri,bukan sekedar menghafal.
3. Disposisi matematis adalah salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa.Siswa memerlukan disposisi yang akan menjadikan mereka gigih menghadapi masalah yang lebih menantang,untuk bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri,dan untuk mengembangkan kebiasaan baik dimatematika.

#### **F. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu satu kelompok sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *take and give* dan kelompok kontrol diberikan perlakuan pendekatan konvensional. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu. *Pretest* ini diberikan untuk mengetahui kestabilan kondisi awal kelompok yang akan diperiksa sebelum diberikan perlakuan yang berbeda

Setelah proses perlakuan diberikan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Posttest* ini diberikan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

**Tabel 3.3**  
**Desain penelitian *pretest-posttest control group design*<sup>3</sup>**

$R_1$	$O_1$	X	$O_2$
$R_2$	$O_3$	-	$O_4$

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

##### a) Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Observasi mengamati aktivitas guru yang mengacu pada langkah langkah pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran matematika yang disesuaikan dari RPP selama kegiatan pembelajaran, observer member tanda centang ( $\checkmark$ ) pada lembar observasi sesuai dengan kondisi yang diamati. Selama proses pembelajaran dilakukan observasi mulai dari kegiatan pendahuluan dan dilanjutkan observasi mulai dari kegiatan inti sampai dengan kegiatan akhir. observer aktivitas guru yaitu ibu Cici Dwitalia, S.Pd

---

<sup>3</sup> Sukmadinata, N. S. 2015. metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Selama proses pembelajaran data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika dapat diperoleh melalui observasi aktivitas siswa. Observer diberikan lembar pengamatan untuk diisi dan diberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang diamati untuk mengumpulkan data aktivitas siswa. Observer aktivitas guru yaitu ibu Cici Dwitalia,S.Pd

## **2. Tes Kemampuan Pemahaman Konsep**

Tes yaitu cara yang digunakan dalam pengukuran atau penilaian baik itu keterampilan, pengetahuan bahkan kemampuan suatu obyek untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini tes yang dipakai untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah dilaksanakannya model pembelajaran *Take And Give*.

Tes yang digunakan adalah soal berbentuk uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep,soal yang digunakan berbentuk esai sebanyak 4 soal yang diberikan sebelum perlakuan (*Pre-test*) dan 4 soal esai yang diberikan setelah perlakuan (*Post-test*).

## **3. Angket Disposisi Matematis**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket Dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan disposisi matematis

siswa. Angket hanya diisi sekali oleh siswa selama penelitian berlangsung.

## **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan 3 alat yaitu:

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran (Aktivitas Guru) dan lembar observasi aktivitas siswa. Kedua lembar observasi ini digunakan memperoleh data tentang proses pembelajaran matematika berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give*.

#### **a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas guru)**

Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah keterampilan guru dalam menerapkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang direncanakan dalam RPP. Instrumen ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai salah satu indikator kemampuan pemahaman konsep dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give*. Pada lembar observasi ini divalidasi oleh Dosen Tarbiyah dengan hasil layak digunakan tanpa revisi dapat di Lampiran. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat di tabel 3.4

#### **b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Instrumen ini digunakan sebagai memperoleh data tentang

aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk menyaring aktivitas siswa selama mereka belajar pada pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Take And Give* yang bertujuan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada lembar observasi ini divalidasi oleh Dosen Tarbiyah dengan hasil layak digunakan tanpa revisi yang dapat dilihat di Lampiran. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat di tabel 3.4

Berikut pedoman observasi kegiatan yang dilakukan siswa dan guru pada saat pembelajaran *Take And Give*

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dan Siswa**  
**Pada Model Pembelajaran Take And Give**

No	Fase	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Siswa mendengarkan namanya disebutkan oleh guru yang sedang mengabsen kehadiran siswa</li> <li>3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung</li> <li>4. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru melihat kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah langkah pembelajaran</li> <li>5. Apersepsi pengetahuan dipelajari atau mengaitkan dengan materi yang akan dicapai</li> <li>6. Guru menyajikan permasalahan dalam kehidupan</li> </ol>

		<p>akan diajarkan pada hari ini</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari</p> <p>6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing</p>	sehari hari
2.	Kegiatan Inti	<p>1 Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi segitiga siku-siku dan teorema phytagoras</p> <p>2 Siswa dibentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang siswa</p> <p>3 Setiap kelompok mendapatkan kartu</p> <p>4 Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang diberikan</p> <p>5 Salah satu perwakilan kelompok disuruh berdiri untuk saling memberi dan menerima kartu</p> <p>6 Siswa berdiskusi kepada guru mengenai sesuatu yang ada di kartu yang belum dipahami</p> <p>7 Kelompok yang ditunjuk guru</p>	<p>1. Guru menjelaskan mengenai segitiga siku-siku dan teorema phytagoras</p> <p>2. Guru memberikan waktu untuk mempelajari (dihafal) <math>\pm</math> 5 menit</p> <p>3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa</p> <p>4. Guru memberikan kartu kepada setiap kelompok</p> <p>5. Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan kartu yang diberikan.</p> <p>6. Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja dari tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>7. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk</p>

		<p>memaparkan hasil kelompoknya dalam penyelesaian soaldan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>8 Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru secara individu</p>	<p>mempresentasikan yang ada didalam kartu</p> <p>8. Guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu agar siswa lebih paham dalam menyelesaikan soal segitiga siku-siku dan teorema phytagoras</p> <p>9. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan atau konsep yang dipelajari</p>
3.	Kegiatan Penutup	<p>1 Siswa mendengarkan rangkuman kesimpulan secara keseluruhan dari guru</p> <p>2 Kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mendapat nilai tambahan</p> <p>3 Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pembelajaran</p>	<p>1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas</p> <p>2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasildiskusinya</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajar untuk pertemuan berikutnya</p>

## 2. Lembar Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes Kemampuan pemahaman konsep. Siswa dilihat dari tes yang dikerjakan secara individu oleh siswa.

Tes Kemampuan pemahaman konsep dilakukan dengan metode tatap

muka di kelas dengan waktu pengerjaan 80 menit, soal berupa 4 soal esai. Lembar tes ini divalidasi oleh Dosen Tarbiyah dengan hasil layak digunakan tanpa revisi dapat dilihat di lampiran.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Penskoran Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep**

No	Indikator	Rispon Siswa Terhadap Soal	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak menjawab	<b>0</b>
		Tidak dapat menyatakan ulang konsep	<b>1</b>
		Dapat menyatakan ulang konsep tetapi masih banyak kesalahan	<b>2</b>
		Dapat menyatakan ulang konsep tepat dan lengkap	<b>3</b>
2.	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	Tidak menjawab	<b>0</b>
		Tidak dapat mengkalasifikasi benda sesuai dengan konsepnya	<b>1</b>
		Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tapi masih banyak kesalahan	<b>2</b>
		Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tapi belum tepat	<b>3</b>
		Dapat menyebutkan sifat sifat sesuai dengan konsepnya tepat dan lengkap	<b>4</b>
3.	Memberi contoh dan non contoh dari konsep	Tidak menjawab	<b>0</b>
		Dapat memberikan contoh dan bukan contoh	<b>1</b>
		Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tapi masih banyak kesalahan	<b>2</b>
		Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tapi belum tapat	<b>3</b>
		Dapat memberikan contoh dan bukan contoh tapi tapat dan lengkap	<b>4</b>
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Tidak menjawab	<b>0</b>
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tapi belum tepat dan tidak menggunakan penggaris	<b>1</b>
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentukrepresentasi matematika(gambar)tapi belum lengkap	<b>2</b>

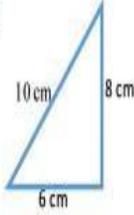
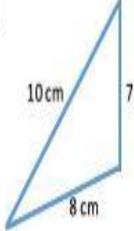
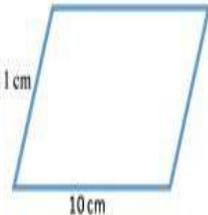
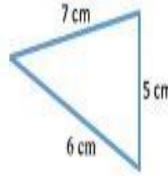
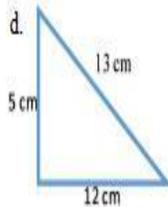
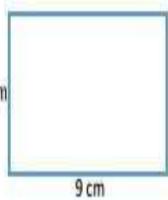
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) tapi tidak menggunakan penggaris	<b>3</b>
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika (gambar) yang tepat dan lengkap	<b>4</b>
5	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Tidak menjawab	<b>0</b>
		Tidak dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah	<b>1</b>
		Dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah tapi masih banyak kesalahan	<b>2</b>
		Dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah tapi belum tepat	<b>3</b>
		Dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah dengan tepat dan lengkap	<b>4</b>

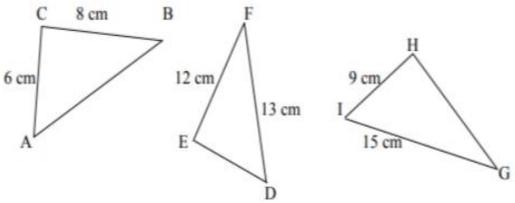
Sesuai dengan kisi kisi yang terdiri dari materi yang telah diajarkan. Setiap item soal tes dibuat berdasarkan materi yang telah diberikan selama penelitian berlangsung dengan berdasarkan rumusan indikator pembelajaran. Berikut kisi kisi tes kemampuan Pemahaman konsep siswa.

**Tabel 3.6 Kisi – kisi Tes Kemampuan Pemahaman Konsep  
KISI-KISI PRETEST dan POSTEST KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP**

**Satuan Pendidikan** : Teorema Phytagoras  
**Mata Pelajaran** : MATEMATIKA  
**Kelas/Semester** : VIII/2

**Jenis Soal** : Uraian  
**Jumlah Soal** : 4

Indikator kemampuan pemahaman konsep	Indikator soal	No soal	Soal	Level kognitif
<p>Menyatakan ulang sebuah konsep (1)</p> <p>Memberikan contoh dan non contoh dari konsep (3)</p> <p>Menggunakan,me manfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu (5)</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan segitiga siku siku dan bangun tripel phytagoras</p>	<p>1.</p>	<p>Perhatikan gambar segitiga berikut</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;"> <p>a.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>c.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>e.</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p>b.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>d.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>f.</p>  </div> </div> <p>Dari gambar bangun segitiga di atas:</p> <p>a Manakah yang merupakan segitiga siku-siku?berikan alasannya</p> <p>b Tentukan bangun manakah yang merupakan tripel</p>	<p>C1</p>

			pythagoras?Buktikanlah	
Menggunakan,me manfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu (5)	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema pythagoras	2.	<p>Tentukan nilai dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>AB pada <math>\Delta ACB</math></li> <li>DE pada <math>\Delta DEF</math></li> <li>HG pada <math>\Delta GHI</math></li> </ol> 	C2
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (4)	Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan menggunakan teorema pythagoras	3.	<p>Sebuah kapal berlayar dari titik A ke arah timur sejauh 3 km. Kemudian kapal tersebut berbelok ke arah utara sejauh 4 km dan sampai di titik B. Dari titik B kapal layar tersebut melanjutkan perjalanannya ke arah timur sejauh 6 km dan berbelok ke arah utara sejauh 8 km. Akhirnya, sampailah kapal tersebut ke titik C.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buatlah sketsa dari permasalahan di atas</li> <li>Tentukan jarak titik A ke titik C</li> </ol>	C2

Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. (2)	Siswa dapat menyebutkan segitiga siku-siku, lancip dan tumpul	4.	Dari segitiga berikut ini, manakah yang merupakan segitiga siku-siku, lancip dan tumpul!  a 7,8,10 b 6,5,8 c 12,16,20	C1
--	---	----	---	----

Dalam penelitian ini penulis mengelompokan peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor rata rata dan standar deviasi yang diperoleh peserta didik dari menjawab kemampuan pemahaman konsep dengan cara sebagai berikut:

a). Menjumlahkan skor semua siswa

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

b). Mencari rata rta (mean) dan simpangan baku (standar deviasi) dalam mencari nilai rata rata dengan menggunakan rumus

$$\mu_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})^4$$

Selanjutnya mencari simpangan baku ideal dengan menggunakan rumus

$$sd_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})^5$$

c). Mengeteriakan kemampuan peserta didik dalam tinggi, sedang dan rendah, dalam hal ini dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.7**  
**Kriteria kemampuan pemahaman konsep<sup>6</sup>**

No	Interval	Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep
1	$x \leq m + 1. sd$	Tinggi
2	$m - 1. sd \leq x < m + 1. sd$	Sedang
3	$x > m - 1. sd$	Rendah

Keterangan :

<sup>4</sup> Akhtar, H., Pertiwi, R. E., & Mashuri, M. F. (2021). Eksplorasi motivasi relawan: Sebuah perspektif indigenous psychology. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(3), 206-216.

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> Ramli, R. W., & Arsyad, N. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Pola Bilangan Pada Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sungguminasa. *Infinity: Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, 2(1), 84-92.

M = mean

Sd = standar deviasi

### 3. Lembar Angket

Angket disposisi matematis diberikan bertujuan untuk mengetahui tingkat disposisi matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *take and give* pada kelas eksperimen, dan konvensional pada kelas kontrol. Pemberian angket dilaksanakan bersamaan dengan dilaksanakannya tes akhir, angket yang diberikan adalah skala likert berisi pernyataan positif dan negatif berjumlah 21 pernyataan. Skala disposisi matematis disusun dengan berpedoman pada bentuk skala Likert dengan empat pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan pada skala disposisi disusun terdiri dari pertanyaan-pertanyaan positif dan pertanyaan-pertanyaan negatif. Lembar angket ini divalidasi oleh validator yaitu Ibu Raudya Tuzzahra, M.Pd sebagai Dosen Tarbiyah dengan hasil layak digunakan setelah revisi

**Tabel 3.8**  
**Kisi Kisi Angket Disposisi Matematis**

No	Indikator	+	-	Pertanyaan
1	Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide, dan memberi alasan	✓		Saya mempunyai keyakinan bahwa saya mampu mengerjakan soal/tugas
			✓	Saya takut/malu pada saat mengerjakan soal dipapan tulis
			✓	Saya ragu setiap soal matematika dapat saya kerjakan
2	Fleksibilitas dalam dalam mengeksprolasi ide-ide	✓		Saya senang mencari penyelesaian soal matematika

	matematis dan mencoba alternatif untuk memecahkan masalah			dari berbagai sumber
		✓		Untuk pemahaman lebih mendalam, saya mencoba menyelesaikan soal matematika dengan teknik lain
				Saya selalu menyelesaikan soal matematika dengan sara yang berbeda
3	Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas matematika	✓		Saya tidak akan putus asa jika mendapat soal matematika yang sulit
			✓	Saya yakin walaupun tidak mampu menyelesaikan soal matematika dengan sempurna
		✓		Dalam penyelesaian soal matematika yang sulit saya terus berusaha untuk memperoleh jawaban yang benar
4	Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dan mengerjakan matematika		✓	Saya kurang tertarik dalam mengerjakan soal matematika
			✓	Saya senang jika guru tidak memberikan pekerjaan rumah
		✓		Saya ingin tahu lebih jelas kesalahan pekerjaan matematika saya
5	Kecenderungan untuk memonitor merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri	✓		Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan
			✓	Saya panik jika berhadapan dengan soal tes matematika yang bentuknya baru
			✓	Saya sering bertanya pada diri saya sendiri, "Mampukah saya mengerjakan soal matematika ini?"
6	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari	✓		Matematika dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari
			✓	Untuk kehidupan saya dikemudian hari, saya tidak perlu menguasai matematika
		✓		Matematika bermanfaat bagi mata pelajaran lain
7	Penghargaan	✓		Dengan belajar matematika

	<i>(Appreciation)</i> peranan matematika dalam budaya dan nilai baik matematika sabagai alat, maupun matematika sabagai bahasa			saya jadi lebih cermat dalam menghitung
			✓	Belajar matematika membuat saya menjadi lebih teratur dalam mengemukakan pendapat
		✓		Dengan belajar matematika saya dapat mengungkapkan pertanyaan secara singkat dan jelas

Selanjutnya hasil angket disposisi matematis dilakukan penskoran dengan kriteria sebagai berikut

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Penskoran Disposisi Matematis<sup>7</sup>**

Pertanyaan	Skor			
	SS	S	TS	STS
<b>Positif (<i>Favorable</i>)</b>	4	3	2	1
<b>Negatif (<i>Unfavorable</i>)</b>	1	2	3	4

Hasil angket mengenai diposisi matematis siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Take and Give* dianalisis sesuai dengan langkah-langkah berikut:

- 1 Masing-masing butir angket dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati
- 2 Berdasarkan pedoman penskoran angket yang telah dibuat kemudian dihitung jumlah skor tiap-tiap butir pertanyaan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati
- 3 Dari jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek selanjutnya dihitung skor akhirnya dengan cara berikut ini

<sup>7</sup> Putra, P. A. (2024). PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN LIVEWORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH NON-RUTIN MATERI STATISTIKA KELAS XI F-4 DI SMAN 13 SEMARANG. Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional, 1071-1075.

$$\text{skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor angket yang diperoleh}}{\text{skor angket maksimal}} \times 100$$

- 4 Skor akhir angket disposisi matematis yang diperoleh dikategorikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria tabel

**Tabel 3.10**  
**Kategori Hasil Angket Disposisi Matematis<sup>8</sup>**

<b>Skor angket</b>	<b>Kategori</b>
$75,00 \leq \text{skor angket} \leq 100$	Tinggi
$50,00 \leq \text{skor angket} \leq 74,99$	Sedang
$25,00 \leq \text{skor angket} \leq 49,99$	Kurang
$0 \leq \text{skor angket} \leq 24,99$	Rendah

## I. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat validitas instrumen (alat ukur). Instrumen dikatakan valid artinya instrumen dapat digunakan untuk menjadi alat ukur yang dibutuhkan sesuai dengan tujuannya.<sup>9</sup> Jenis validitas yang akan digunakan, yaitu validasi ahli dilakukan untuk semua instrumen penelitian, baik instrumen utama yang terdiri dari lembar tes, angket, lembar instrument observasi dan pendukung RPP dan kisi kisi soal tes. Validasi ahli digunakan untuk melihat instrumen penelitian dari konten dan konstruksi. Validasi ahli dalam penelitian ini yaitu Ibu Raudiya Tuzzahra, M.Pd. Sebagai Dosen Tarbiyah IAIN Curup.

<sup>8</sup> Putra, P. A. (2024). PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN LIVEWORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH NON-RUTIN MATERI STATISTIKA KELAS XI F-4 DI SMAN 13 SEMARANG. Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional, 1071-1075.

<sup>9</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.167

## **J. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan metode dan desain penelitian, data sampel dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Dalam penelitian yang akan dilakukan perhitungan analisis data yang baik analisis data statistik deskriptif dan pengujian hipotesis akan menggunakan perhitungan bantuan program SPSS versi 22 dan manual. Berikut ini diuraikan teknik analisis data yang akan digunakan :

### **1. Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif**

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data, yaitu dalam upaya mendeskripsikan (isi) suatu data secara utuh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan alat bantu berupa SPSS (*Statistical Product dan Service Solution*), yaitu perangkat lunak yang dirancang untuk mengolah data secara otomatis statistik. Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika, setelah penerapan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Pengolahan data dapat berupa tabel, grafik, mean, median, modus, simpangan baku, dan perhitungan persentase.

### **2. Teknik Analisis Data Proses Pembelajaran**

Analisis data proses pembelajaran matematika ada dua analisis data yaitu sebagai berikut :

- 1) Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Teknik analisis data keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas guru menggunakan rumus :

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}} \times 100$$

Setelah menganalisis. Kemudian mencocokkan data tersebut dengan kriteria keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan pada tabel pedoman penskoran sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran<sup>10</sup>**

Nilai	Kriteria
81-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Keterlaksanaan proses pembelajaran dikatakan efektif apabila persentase siswa mencapai kriteria baik dan baik sekali.

## 2) Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Siswa)

Untuk menganalisis data aktivitas siswa pada saat pembelajaran yang berlangsung pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus :

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}} \times 100$$

Setelah dianalisis presentase untuk mengetahui kriteria aktivitas siswa didasarkan pada tabel pedoman penskoran sebagai berikut:

<sup>10</sup> Sari, S. M. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran problem based learning (PBL) dalam pembelajaran matematika di SMA. Jurnal serambi ilmu, 21(2), 211-228.

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Penskoran Keterlaksanaan Pembelajaran<sup>11</sup>**

Nilai	Kriteria
81-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

### 3. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial

#### a. Uji prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

##### a) Uji Normalitas Kemampuan Pemahaman Konsep

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai *output* di kolom *sig.* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $p \geq 0,05$ ) maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* berada pada *sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi normal. Dengan hipotesis uji normalitas sebagai berikut

$H_0$ : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$ : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

##### b) Uji Normalitas Disposisi Matematis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor

---

<sup>11</sup> Sari, S. M. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran problem based learning (PBL) dalam pembelajaran matematika di SMA. *Jurnal serambi ilmu*, 21(2), 211-228.

data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai *output* di kolom *sig.* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $p \geq 0,05$ ) maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* berada pada *sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi normal. Dengan hipotesis uji normalitas sebagai berikut

$H_0$ : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$ : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

## 2) Uji Homogenitas

### a) Uji Homogenitas Kemampuan Pemahaman Konsep

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data skor *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Jika hasilnya uji normalitas untuk data yang berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *levene*. Pengujian homogenitas data dengan uji *levene* dilakukan dengan cara bantuan program SPSS 22 dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai *output* di kolom *sig.* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $p \geq 0,05$ ) maka data homogen dan sebaliknya jika nilai *output* berada pada *sig.* lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka data tidak homogen.

### b) Uji Homogenitas Disposisi Matematis

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data skor *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Jika hasilnya uji normalitas untuk data yang berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *levene*. Pengujian homogenitas data dengan uji *levene* dilakukan dengan cara bantuan program SPSS 22 dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai output di kolom *sig.* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $p \geq 0,05$ ) maka data homogen dan sebaliknya jika nilai output berada pada *sig.* lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka data tidak homogen.

### 3) Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk menguji hipotesis bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take And Give* lebih tinggi dari siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Jika tes prasyarat menunjukkan kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji statistik *Parametric* dengan uji *Independent Sample t-Test* dengan alat *SPSS versi 22*. Sebaliknya jika uji prasyarat menunjukkan bahwa kedua kelas tidak

berdistribusi normal homogen atau tidak maka dilakukan uji *Man Whitney*.

Adapun rumus Uji T-Test yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

(sugiyono, 2012, hal 122)

Keterangan:

$x_1$  = rata – rata pretest

$x_2$  = rata – rata posttest

$s_1$  = simpangan baku pretest

$s_2$  = simpangan baku posttest

$s_1^2$  = varians pretest

$s_2^2$  = varians posttest

$r$  = korelasi antara pretest dan posttest

Signifikansi dalam penelitian ini taraf signifikansi ( $\alpha$ )=5%=0,05. Berdasarkan nilai signifikansi(sig)

1. Jika nilai  $\frac{sig}{2} \leq 0,05$  maka  $H_o$  ditolak
2. Jika nilai  $\frac{sig}{2} > 0,05$  maka  $H_o$  diterima

Dikarenakan pene penelitian ini menggunakan uji hiakan uji hipotesis satu arapotesis satu arah maka Sig.2 tailed dibagi  $2^{12}$ .

---

<sup>12</sup> Marvianto, R. D. (2018). Memahami Penggunaan Signifikansi 1-tailed dan 2-tailed.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan yang digunakan dalam uji hipotesis:

$\mu_1$ =kelas eksperimen

$\mu_2$ =kelas kontrol

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$  = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Rejang Lebong

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Rejang Lebong

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Disposisi Matematis

$H_0: \mu_1 \leq \mu_1$  =Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Rejang Lebong

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  =Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Rejang Lebong

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis. Dalam penelitian ini sampel yang diuji adalah siswa kelas VIII A dan VIII B SMPN 9 Rejang Lebong dengan jumlah responden 55. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data berupa aplikasi software SPSS Versi 22 dan software excel sebagai tambahan dalam lampiran.

#### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif kemampuan Pemahaman Konsep

a. Deskripsi Proses Pembelajaran Matematika model *Take And Give* dan *konvensional*

1) Deskripsi proses pembelajaran matematika model *Take And Give*

a) Hasil Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Data tentang keterlaksanaan model pembelajaran merupakan kerangka kegiatan pembelajaran yang dibuat guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar di kelas diambil dari hasil pengamatan selama 4 kali pertemuan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran(Aktivitas Guru)**

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Rata Rata	Ket
76%	82%	88%	94%	85%	Baik Sekali

Dari tabel 4.1 hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Take And Give* diperoleh rata-rata persentase 85 %. Maka berdasarkan kriteria observasi diatas dapat disimpulkan bahwa observasi tentang penerapan model pembelajaran *take and give* baik untuk digunakan.

b) Hasil Lembar Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan pada setiap pertemuan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa berdasarkan petunjuk pada instrumen pengamatan, hasil data yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Aktivitas Siswa**

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Rata Rata	Ket
70%	76%	82%	88%	79%	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas siswa diatas selama empat pertemuan memperoleh rata rata 79%.maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat aktif dalam pembelajaran model pembelajaran *Take And Give* .

2) Deskripsi proses pembelajaran matematika model *konvensional*

a) Hasil Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Data tentang keterlaksanaan model pembelajaran merupakan kerangka kegiatan pembelajaran yang dibuat guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar di kelas diambil dari hasil pengamatan selama 4 kali pertemuan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran(Aktivitas Guru)**

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Rata Rata	Ket.
64%	73%	81%	91%	77%	Baik

Dari tabel 4.3 hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata persentase 77 %.Maka berdasarkan kriteria observasi diatas dapat disimpulkan bahwa observasi tentang penerapan model pembelajaran konvensional baik untuk digunakan.

b) Hasil Lembar Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan pada setiap pertemuan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa berdasarkan petunjuk pada instrumen pengamatan, hasil data yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Aktivitas Siswa**

Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV	Rata Rata	Ket.
50%	58%	66%	75%	62%	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas siswa diatas selama empat pertemuan memperoleh rata rata 62%.Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *konvensional*.

**b. Deskripsi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Take And Give***

Untuk deskripsi dan presentase skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII A SMPN 9 Rejang Lebong,sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen (VIII-A)**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Total Sampel	28
Skor Ideal	100
Skor Maksimumum	89
Skor Minimum	59
Rentang Skor	30
Mean	73
Median	74
Modus	74
Standar Deviasi	6
Varians	35

*Sumber Data:Exce*

**Tabel 4.6**  
**Nilai Post-Test Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen**  
**(VIII-A)**

No	Kode	Nilai	Keterangan
1	A-1	74	Sedang
2	A-2	89	Tinggi
3	A-3	70	Sedang
4	A-4	78	Sedang
5	A-5	78	Sedang
6	A-6	67	Sedang
7	A-7	74	Sedang
8	A-8	70	Sedang
9	A-9	59	Rendah
10	A-10	70	Sedang
11	A-11	74	Sedang
12	A-12	70	Sedang
13	A-13	81	Tinggi
14	A-14	67	Sedang
15	A-15	70	Sedang
16	A-16	81	Tinggi
17	A-17	74	Sedang
18	A-18	74	Sedang
19	A-19	67	Sedang
20	A-20	74	Sedang
21	A-21	67	Sedang
22	A-22	74	Sedang
23	A-23	70	Sedang
24	A-24	70	Sedang
25	A-25	81	Tinggi
26	A-26	70	Sedang
27	A-27	74	Sedang
28	A-28	78	Sedang

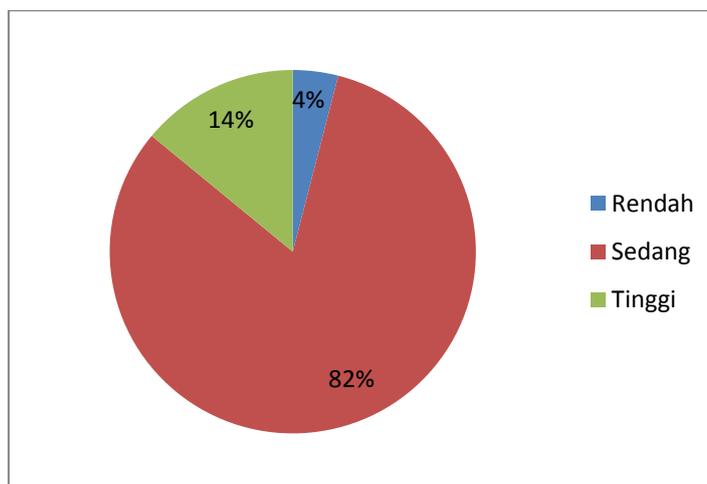
Berdasarkan tabel 4.5 dinyatakan skor rata rata kemampuan pemahaman konsep siswa sebesar 73 dengan standar deviasi 6 dari skor ideal 100. Berdasarkan kategori penskoran kemampuan pemahaman konsep siswa dikelompok 3 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan fersentase sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Distribusi Dan Presentase Skor Kemampuan Pemahaman Konsep kelas eksperimen (VIII-A)**

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1	Rendah	$X < 67$	1	4%
2	Sedang	$67 \leq X < 79$	23	82%
3	Tinggi	$X > 79$	4	14%
Jumlah			28	100%

*Sumber Data: Excel*

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep dari 28 siswa kelas VIII A SMPN 9 Rejang Lebong, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 1 siswa (4%), 23 siswa pada kategori sedang (82%), dan 4 siswa pada kategori tinggi (14%). dalam hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1



**Gambar 4.1 Diagram lingkaran Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen**

**c. Deskripsi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Setelah Diterapkan Model Pembelajaran konvensional**

**Tabel 4.8**  
**Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol (VIII-B)**

Statistik	Nilai Statistik
Total Sampel	27
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	78
Skor Minimum	59
Rentang Skor	19
Mean	67
Median	67
Modus	67
Standar Deviasi	5
Varians	22

*Sumber Data: Exce*

**Tabel 4.9**  
**Nilai Post-Test Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol (VIII-B)**

No	Kode	Nilai	Keterangan
1	B-1	67	Sedang
2	B-2	70	Sedang
3	B-3	70	Sedang
4	B-4	70	Sedang
5	B-5	59	Rendah
6	B-6	67	Sedang
7	B-7	63	Sedang
8	B-8	63	Sedang
9	B-9	78	Tinggi
10	B-10	67	Sedang
11	B-11	63	Sedang
12	B-12	74	Tinggi
13	B-13	67	Sedang
14	B-14	59	Rendah
15	B-15	70	Sedang
16	B-16	74	Tinggi
17	B-17	63	Sedang
18	B-18	70	Sedang
19	B-19	59	Rendah

20	B-20	67	Sedang
21	B-21	63	Sedang
22	B-22	70	Sedang
23	B-23	67	Sedang
24	B-24	67	Sedang
25	B-25	70	Sedang
26	B-26	63	Sedang
27	B-27	67	Sedang

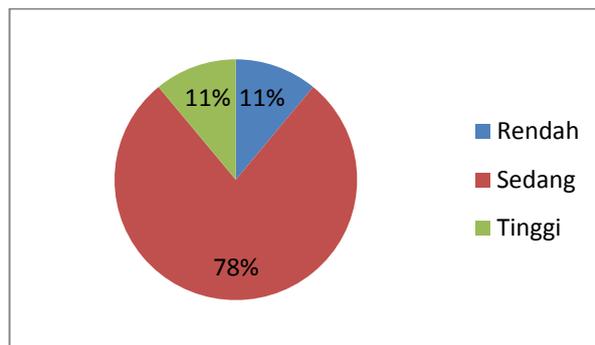
Berdasarkan tabel 4.8 dinyatakan skor rata rata kemampuan pemahaman konsep siswa sebesar 67 dengan standar deviasi 5 dari skor ideal 100. Berdasarkan kategori penskoran kemampuan pemahaman konsep siswa dikelompok 3 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Dan Persentase Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol (VIII-B)**

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1	Rendah	$X < 62$	3	11%
2	Sedang	$62 \leq X < 72$	21	78%
3	Tinggi	$X > 72$	3	11%
Jumlah			27	100%

*Sumber Data: Excel*

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep dari 27 siswa kelas VIII B SMPN 9 Rejang Lebong, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 3 siswa (11%), 21 siswa pada kategori sedang (78%), dan 3 siswa pada kategori tinggi(11%). Dalam hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2



**Gambar 4.2 Diagram lingkaran Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen**

**d. Deskripsi Hasil Disposisi Matematis Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Take And Give***

**Tabel 4.11 Distribusi Disposisi Matematis Kelas Eksperimen (VIII-A)**

Statistik	Nilai Statistik
Total Sampel	28
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	96
Skor Minimum	46
Rentang Skor	50
Mean	77
Median	76
Modus	71
Standar Deviasi	13
Varians	167

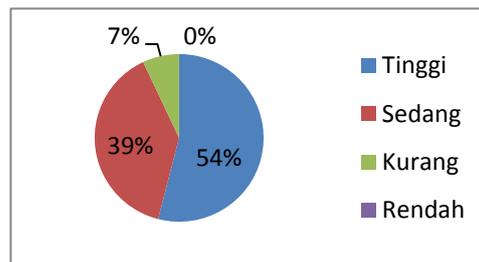
*Sumber Data: Excel*

Berdasarkan tabel 4.11 dinyatakan skor rata rata disposisi matematis siswa sebesar 77 dengan standar deviasi 13 dari skor ideal 100. Berdasarkan kategori penskoran disposisi matematis siswa dikelompok 4 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Skor Disposisi Matematis Kelas eksperimen (VIII-A)**

Kategori	Skor Angket	Frekuensi
Tinggi	$75,00 \leq skor\ angket \leq 100$	15
Sedang	$50,00 \leq skor\ angket \leq 74,99$	11
Kurang	$25,00 \leq skor\ angket \leq 49,99$	2
Rendah	$0 \leq skor\ angket \leq 24,99$	0

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa disposisi matematis dari 28 siswa kelas VIII A SMPN 9 Rejang Lebong, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 0 siswa, 2 siswa pada kategori kurang, 11 siswa pada kategori sedang, dan 15 siswa pada kategori tinggi. dalam hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3



**Gambar 4.3 Diagram lingkaran Frekuensi *Post-test* kelas Eksperimen**

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Disposisi Matematis Kelas kontrol (VIII-B)**

Statistik	Nilai Statistik
Total Sampel	27
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	86
Skor Minimum	37
Rentang Skor	49
Mean	66
Median	64
Modus	86
Standar Deviasi	15
Varians	214

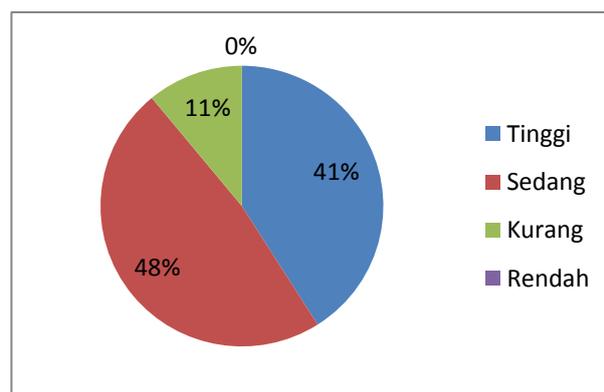
*Sumber Data: Excel*

Berdasarkan tabel 4.13 dinyatakan skor rata rata disposisi matematis siswa sebesar 66 dengan standar deviasi 15 dari skor ideal 100. Berdasarkan kategori penskoran disposisi matematis siswa dikelompok 4 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Disposisi Matematis Kelas kontrol (VIII-B)**

Kategori	Skor Angket	Frekuensi
Tinggi	$75,00 \leq skor\ angket \leq 100$	11
Sedang	$50,00 \leq skor\ angket \leq 74,99$	13
Kurang	$25,00 \leq skor\ angket \leq 49,99$	3
Rendah	$0 \leq skor\ angket \leq 24,99$	0

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa disposisi matematis dari 27 siswa kelas VIII B SMPN 9 Rejang Lebong, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 0 siswa, 3 siswa pada kategori kurang, 13 siswa pada kategori sedang, dan 11 siswa pada kategori tinggi, dalam hal ini dapat dilihat pada gambar 4.4



**Gambar 4.4 Diagram lingkaran Frekuensi Post-test kelas Eksperimen**

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

### a. Analisis data statistik inferensial kemampuan pemahaman konsep

Analisis data statistik inferensial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model pembelajaran *take and give*

#### 1) Uji Prasyarat

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dari ketentuan jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka berdistribusi normal, tetapi jika data memiliki nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol dilakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata rata *Pretest* dan *Posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas berbantuan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas Shapiro-wilk Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	.971	28	.621
<i>Posttest</i> kelas Eksperimen	.938	28	.097
<i>Pretest</i> kelas kontrol	.934	27	.087
<i>Posttest</i> kelas kontrol	.938	27	.109

Sumber Data: SPSS Versi 22

Data pada Tabel 4.15 untuk pengujian tersebut digunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji normalitas *Shapiro Wilk* memiliki perbedaan dengan uji normalitas *Kolmogorov Smirnova*. *Kolmogorov Smirnova* digunakan untuk menguji normalitas yang sampelnya berjumlah banyak ( $> 100$  siswa), sedangkan *Shapiro Wilk* digunakan untuk menguji normalitas yang sampelnya sedikit ( $< 100$  siswa).<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini karena jumlah sampelnya 55 siswa dan jumlahnya  $\leq 100$  siswa maka menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Hasil analisis skor kemampuan pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajara *take and give* menunjukkan bahwa nilai Sig. Pada kolom *Shapiro Wilk Sig.*  $> \alpha$  yaitu  $0,097 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai kemampuan pemahaman konsep siswa *Posttest* berdistribusi normal.

#### b) Uji homogenitas

Berdarkan uji normalitas distribusi data *Pretest* dan data *Posttest* jika kedua kelas berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antar data *Pretest-Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan bantuan program SPSS. dengan kriteria pengujian nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka homogen. Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh

---

<sup>1</sup> Reyvan Maulid, "Teknik Analisis Data Ragam Jenis Uji Normalitas Dalam Asumsi Klasik Belajar Data Science di Rumah 21-Juli-2022". <https://www.dglab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis- uji-normalitas-dalam-asumsi-klasi>. Diakses pada 04 februari 2024. Pukul 22.42 WIB

$< 0,05$  tidak homogenya.

Setelah dilakukan pengolahan data.maka aka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Homogenitas Shapiro-wilk Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Data	<i>Levene Statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil <i>pretest</i> kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	.772	1	53	.384
Hasil <i>posttest</i> kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	1.067	1	53	.306

*Sumber Data:SPSS Versi 22*

Berdasarkan hasil data uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *levene* pada Tabel. 4.16 diperoleh nilai signifikasi *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,384 > 0,05$  sehingga disimpulkan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Dan nilai signifikasi *post-test* kelas eksperimen dan kontrol adalah  $0,306 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol homogen.

#### c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong. Setelah diterapkan model pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan pemahaman

konsep siswa dapat dilihat *independent sample test*. dinyatakan sebagai berikut:

(1) Uji-T (*independent sample T-test*) nilai *Pre-tests*

Uji-t (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai antara *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22*. sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Uji-T (*independent sample T-test*) nilai *Pre-test***

Data	<i>T-Test Equality of means</i>				
	T	Df	Sig.(2 - tailed)	Mean Difference	Sid.Error Difference
<i>pretest</i> kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	1.757	53	.85	4.882	2.778

*Sumber Data:SPSS Versi 22*

Berdasarkan data pada Tabel 4.17 di atas diperoleh *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,085 > 0,05$  maka dapat disimpulkan hasil *pretest* dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan pemahaman konsep siswa. Dengan ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut benar-benar berasal dari awal kemampuan yang sama.

## (2) Uji Independent Post-Test

Uji t (Independent Sample T-Test) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong. Pada tahapan ini digunakan data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapaun hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 22.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Uji-T (independent sample T-test) Nilai Post-test**

Data	<i>T-Test Equality of means</i>				
	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Sid.Error Difference</i>
<i>posttest</i> kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas control	4.240	53	.000	6.110	1.441

Sumber Dara:SPSS Versi 22

Berdasarkan data Tabel 4.18 di atas diperoleh nilai *sig.(2 tailed)* sebesar  $0,000 < = 0,05$   $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan pemahaaman konsep siswa.

- b. Analisis data statistik inferensial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disposisi matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *take and give*

## 1. Uji Prasyarat

### a). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dari ketentuan jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka berdistribusi normal, tetapi jika data memiliki nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka sebaran data tidak berdistribusi normal.

Dilakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata *Pretest* dan *Posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas berbantuan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Normalitas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Disposisi Matematis**

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kelas Eksperimen	.937	28	.095
Kelas kontrol	.929	27	.065

*Sumber Data: SPSS Versi 22*

Data pada Tabel 4.19 untuk pengujian tersebut digunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji normalitas *Shapiro Wilk* memiliki perbedaan dengan uji normalitas *Kolmogorov Smirnova*. *Kolmogorov Smirnova* digunakan untuk menguji normalitas yang sampelnya berjumlah banyak ( $> 100$  siswa).<sup>2</sup> Sedangkan *Shapiro Wilk* digunakan untuk

---

<sup>2</sup> Reyvan Maulid, "Teknik Analisis Data Ragam Jenis Uji Normalitas Dalam Asumsi Klasik Belajar Data Science di Rumah 21-Juli-2022". <https://www.dglab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis- uji-normalitas-dalam-asumsi-klasi>. Diakses pada 04 februari 2024. Pukul 22.42 WIB

menguji normalitas yang sampelnya sedikit ( $< 100$  siswa).

Dalam penelitian ini karena jumlah sampelnya 55 siswa dan jumlahnya  $\leq 100$  siswa maka menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Hasil analisis skor kemampuan pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajara *take and give* menunjukkan bahwa nilai Sig. Pada kolom *Shapiro Wilk Sig.*  $> \alpha$  yaitu  $0,095 > 0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa ini menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa berdistribusi normal.

b). Uji homogenitas

Berdarkan uji normalitas distribusi data kelas eksperimen dan kontrol jika kedua kelas berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antar data kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *uji levene* dengan menggunakan bantuan program SPSS.dengan kreteria pengujian nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka homogen.Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  tidak homogenya.Setelah dilakukan pengolahan data.maka aka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Uji homogenitas disposisi matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Data	<i>Levene Statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil disposisi matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	1.011	1	53	.319

Sumber Dara:SPSS Versi 22.0

Berdasarkan hasil data uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *levene* pada Tabel. 4.20 diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,319 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol homogen.

c). Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong, setelah diterapkan model pembelajaran *Take And Give* terhadap disposisi matematis siswa dapat dilihat *independent sample test*. dinyatakan sebagai berikut:

1). Uji Independent *Sample Post-Test*

Uji t (*Independent Sample T-Test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap disposisi matematis siswa kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong. Pada tahapan ini digunakan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS versi 22.0* sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Independent Post-Test Disposisi Matematis**

Data	<i>T-Test Equality of means</i>				
	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Sid.Error Difference</i>
<i>posttest</i> Disposisi Matematis kelas eksperimen	2.982	53	.004	11.098	3.722

dan kelas control					
----------------------	--	--	--	--	--

Sumber Data: SPSS Versi 22.0

Berdasarkan data Tabel 4.21 di atas diperoleh nilai *Sig.(2 tailed)* sebesar 0,004. Dikarenakan penelitian ini menggunakan uji hipotesis satu arah maka nilai *Sig.(2 tailed)* dibagi 2 sehingga titik *Sig.(2 tailed)* sebesar 0,002. Dikarenakan nilai *Sig.(2 tailed)*  $0,002 < = 0,05$   $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap disposisi matematis siswa.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematis siswa kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* Di SMP Negeri 9 Rejang Lebong

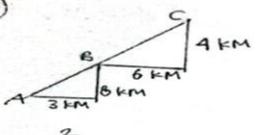
Berdasarkan data diketahui bahwa subjek kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen dari 28 siswa hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang memperoleh nilai tinggi sebanyak 4 orang siswa, sedang 23 orang siswa dan rendah 1 orang siswa.

Jawaban

2. (a)  $AB^2 = AC^2 + BC^2$   
 $AB^2 = 6^2 + 8^2$   
 $AB^2 = 36 + 64$   
 $AB^2 = 100$   
 $AB = \sqrt{100}$   
 $AB = 10$

(b)  $DE^2 = EF^2 - DF^2$   
 $DE^2 = 13^2 - 12^2$   
 $DE^2 = 169 - 144$   
 $DE^2 = 25$   
 $DE = \sqrt{25}$   
 $DE = 5$

(c)  $HG^2 = GI^2 - HI^2$   
 $HG^2 = 15^2 - 9^2$   
 $HG^2 = 225 - 81$   
 $HG^2 = 144$   
 $HG = \sqrt{144}$   
 $HG = 12$

2. (a.) 

(b)  $AB^2 = 3^2 + 4^2$   
 $AB^2 = 9 + 16$   
 $AB^2 = 25$   
 $AB = \sqrt{25}$   
 $AB = 5$   
 $BC^2 = 6^2 + 8^2$   
 $BC^2 = 36 + 64$   
 $BC^2 = 100$   
 $BC = \sqrt{100}$   
 $BC = 10$   
 Jadi Jarak AC adalah  $AC + BC = 5 + 10 = 15$

1. a. 7.8.10  
 $7^2 + 8^2 = 10^2$   
 $49 + 64 = 100$   
 $113 > 100$  Jadi Segitiga Lancip

b. 6.5.8  
 $6^2 + 5^2 = 8^2$   
 $36 + 25 = 61$   
 $61 < 64$  Jadi Segitiga Tumpul

c. 12.16.20  
 $12^2 + 16^2 = 20^2$   
 $144 + 256 = 400$   
 $400 = 400$  Jadi Segitiga Siku-siku

**Gambar 4.5 Hasil Posttest kemampuan Pemahaman Konsep Siswa yang memperoleh nilai tinggi**

Pada soal nomor 2,3 dan 4 peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap sesuai dengan penskoran yang telah disusun oleh peneliti. Peserta didik ini sudah mampu pengerjaan soal hingga menarik suatu kesimpulan soal tersebut.

Jawaban

1. a). Gambar bangun segitiga yang merupakan bangun segitiga siku-siku 2  
 yaitu a dan d, karena pada gambar a dan d tersebut memiliki sisi  
 Miring, sisi tegak, dan sisi bawah (alas) kemudian apabila di ukur 3  
 dengan penggaris busur, bangun tersebut memiliki nilai sebesar  
 90° sehingga bangun a dan d dapat disebut dengan bangun datar  
 Segitiga siku-siku.

b). Dik a = 6 cm dan 12 cm, b = 8 cm dan 5 cm, c = 10 cm dan 13 cm  
 Dit : Tripel Pythagoras?  

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$10^2 = 6^2 + 8^2$$

$$10^2 = 36 + 64$$

$$10^2 = 100$$

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$13^2 = 12^2 + 5^2$$

$$13^2 = 144 + 25$$

$$169 = 169$$
 2

**Gambar 4.6 Hasil Posttest kemampuan Pemahaman Konsep Siswa yang memperoleh nilai tinggi**

Pada soal nomor 1 peserta didik belum menyelesaikan soal dengan lengkap, karena siswa tersebut tidak menuliskan kesimpulan pada jawaban soal nomor (1.b). Akan tetapi pada indikator ini peserta didik sudah dianggap mampu mencapai indikator kemampuan pemahaman konsep.

Berdasarkan beberapa gambar penyelesaian siswa yang memperoleh nilai tinggi siswa sudah mampu memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep. Namun ada satu soal yang belum menyelesaikan soal dengan lengkap, karena siswa tersebut tidak menuliskan kesimpulan pada jawaban soal nomor (1.b). Akan tetapi pada

indikator ini peserta didik sudah dianggap mampu mencapai indikator kemampuan pemahaman konsep.

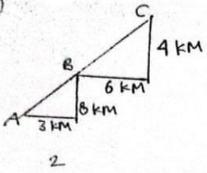
Jawaban

2. (a)  $AB^2 = AC^2 + BC^2$   
 $AC^2 = 6^2 + 8^2$   
 $AB^2 = 36 + 64$   
 $AB^2 = 100$

(b)  $DE^2 = EF^2 - DF^2$   
 $DE^2 = 13^2 - 12^2$   
 $DE^2 = 169 - 144$   
 $DE^2 = 25$

(c)  $HG^2 = GI^2 - HI^2$   
 $HG^2 = 15^2 - 9^2$   
 $HG^2 = 225 - 81$   
 $HG^2 = 144$

2. (a.)



(b)  $AB^2 = 3^2 + 4^2$   
 $AB^2 = 9 + 16$   
 $AB^2 = 25$   
 $AB = \sqrt{25}$   
 $AB = 5$

$BC^2 = 6^2 + 8^2$   
 $BC^2 = 36 + 64$   
 $BC^2 = 100$   
 $BC = \sqrt{100}$   
 $BC = 10$

Jadi Jarak AC adalah  $AC + BC = 5 + 10 = 15$

1. a. 7, 8, 10  
 $7^2 + 8^2 = 10^2$   
 $49 + 64 = 100$   
 $113 > 100$

b. 6, 5, 8  
 $6^2 + 5^2 = 8^2$   
 $36 + 25 = 61$   
 $61 < 64$

c. 12, 16, 20  
 $12^2 + 16^2 = 20^2$   
 $144 + 256 = 400$   
 $400 = 400$

**Gambar 4.7 Hasil Posttest kemampuan Pemahaman Konsep Siswa yang memperoleh nilai sedang**

Pada soal nomor 1 dan 3 peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap sesuai dengan penskoran yang telah disusun oleh peneliti. Peserta didik ini sudah mampu pengerjaan soal hingga menarik suatu kesimpulan soal tersebut.

Jawaban

1. a). Gambar bangun segitiga yang merupakan bangun segitiga siku-siku yaitu a dan d, karena pada gambar a dan d tersebut memiliki sisi Miring, Sisi tegak, dan Sisi bawah (alas) kemudian apabila di ukur dengan penggaris busur, bangun tersebut memiliki nilai sebesar  $90^\circ$  sehingga bangun a dan d dapat disebut dengan bangun dekar Segitiga Siku-Siku. 2

b). Dik  $a = 6$  cm dan  $12$  cm,  $b = 8$  cm dan  $5$  cm,  $c = 10$  cm dan  $13$  cm  
Dit : Tripel Pythagoras? 3

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$10^2 = a^2 + b^2$$

$$10^2 = 36 + 64$$

$$10^2 = 100$$

$$c^2 = a^2 + b^2$$

$$13^2 = 12^2 + 5^2$$

$$13^2 = 144 + 25$$

$$169 = 169$$

Jadi, yang merupakan tripel Pythagoras adalah a dan d karena nilai  $c^2 = a^2 + b^2$

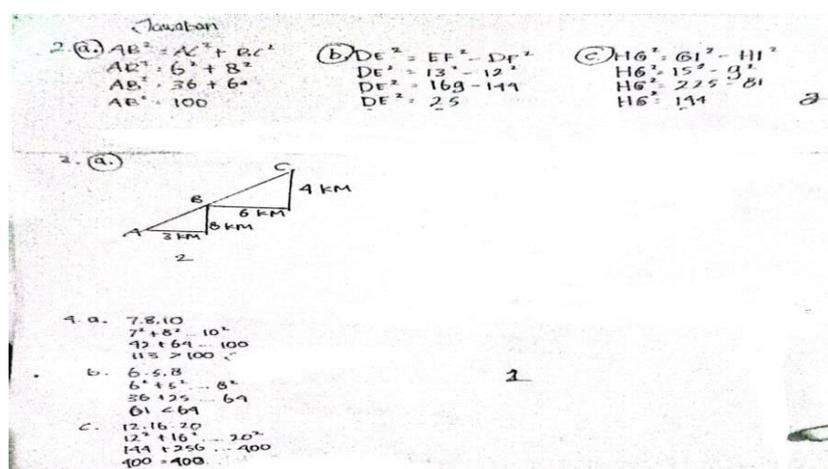
**Gambar 4.8 Hasil Posttest kemampuan Pemahaman Konsep Siswa yang memperoleh nilai sedang**

Pada soal nomor 2 peserta didik belum bisa menyelesaikan soal dengan lengkap. Akan tetapi siswa sudah memahami indikator yang diberikan dikarenakan siswa tersebut sudah memahami konsep awal dari soal no 2.

Pada soal nomor 4 peserta didik tersebut sudah menguasai serta menyelesaikan soal dengan baik dan benar akan tetapi tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang sudah dikerjakan. Sesuai dengan pedoman penskoran yang telah disusun oleh peneliti.

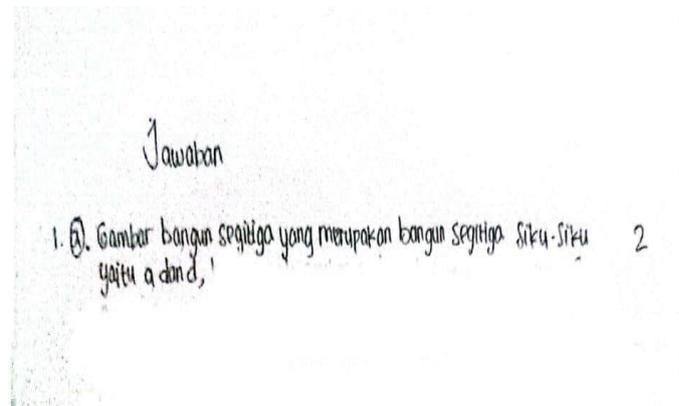
Berdasarkan beberapa gambar penyelesaian siswa yang memperoleh nilai sedang siswa sudah mampu memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep. Namun ada 2 soal yang belum menyelesaikan soal dengan lengkap, pada soal nomor 2 siswa belum

menyelesaikan soal dengan lengkap akan tetapi peserta didik sudah memahami indikator yang diberikan dikarenakan siswa tersebut sudah memahami konsep awal dari soal nomor 2. Sedangkan pada jawaban no 4 siswa belum menyelesaikan soal dengan lengkap, karena siswa tersebut tidak menuliskan kesimpulan pada jawaban soal no 4. Akan tetapi pada indikator ini peserta didik sudah dianggap mampu mencapai indikator kemampuan pemahaman konsep.



**Gambar 4.9 Hasil Posttest kemampuan Pemahaman Konsep Siswa yang memperoleh nilai rendah**

Pada soal nomor 4 siswa belum menyelesaikan soal dengan lengkap, karena siswa tersebut tidak menuliskan kesimpulan pada jawaban soal no 4. Akan tetapi pada indikator ini peserta didik sudah dianggap mampu mencapai indikator kemampuan pemahaman konsep, Pada soal nomor 2 siswa belum mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan lengkap. Siswa hanya menjawab sebagian dari jawaban Sesuai dengan pedoman penskoran yang telah disusun oleh peneliti.



**Gambar 4.10 Hasil Posttest kemampuan Pemahaman Konsep Siswa yang memperoleh nilai rendah**

Pada soal nomor 1 peserta didik tersebut hanya menuliskan jawaban tanpa memberikan penjelasan bagaimana cara mendapatkan jawaban tersebut, pada subjek ini peserta didik memberikan jawaban kurang tepat.

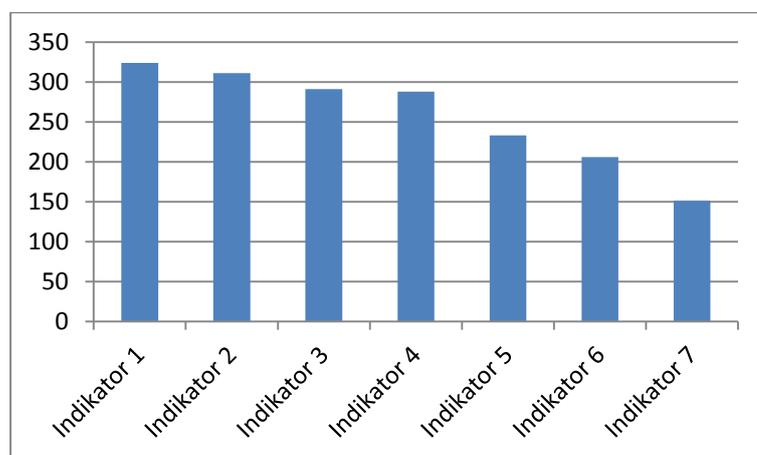
Dari yang dikerjakan siswa tersebut untuk nomor (3.a) dapat diambil kesimpulan bahwa siswa tersebut tidak memahami indikator soal yang ada dan siswa tersebut hanya menuliskan jawaban tanpa memberikan penjelasan bagaimana cara mendapatkan jawaban tersebut. pada subjek ini peserta didik memberikan jawaban kurang tepat.

Berdasarkan beberapa gambar penyelesaian siswa yang memperoleh nilai rendah siswa belum mampu memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep. Pada soal no 4 siswa sudah menyelesaikan soal benar akan tetapi peserta didik tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang sudah dikerjakan. Pada soal no 1 peserta didik hanya menuliskan jawaban tanpa memberikan penjelasan bagaimana cara mendapatkan jawaban tersebut. pada soal no 2 siswa

hanya menyelesaikan soal no (2.a) tetapi belum lengkap. Sedangkan pada soal no 3 peserta didik hanya menyelesaikan soal (3.a) tetapi tidak benar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyelesaian siswa yang memperoleh nilai rendah tidak memahami indikator kemampuan pemahaman konsep.

## 2. Kemampuan Disposisi matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran Take And Give di SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Setelah dilaksanakan penyebaran angket pada siswa kelas VIII-A. Berdasarkan data yang diketahui bahwa subjek disposisi matematis siswa sebanyak 28 siswa. Untuk datanya dapat dilihat di lampiran 25. Tanggapan responden terhadap angket dapat disimpulkan dibawah ini:



**Gambar 4.11 Hasil Disposisi Matematis**

Berdasarkan gambar 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai yang terkait dengan masing-masing indikator, kita dapat merangkum urutan indikator dari yang tertinggi hingga terendah.

Pada indikator ke 1 Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide, dan memberi alasan dengan total

nilai 324. Indikator ini memiliki nilai tertinggi, menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengomunikasikan ide-ide matematika dengan memberikan alasan yang kuat.

Pada indikator ke 2 Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan mencoba alternatif untuk memecahkan masalah dengan total nilai 311. Indikator ini menduduki posisi kedua tertinggi, menunjukkan kemampuan dalam mengeksplorasi berbagai ide dan mencari solusi alternatif dalam konteks matematika.

Pada indikator ke 3 Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas matematika dengan total nilai 291. Indikator ini berada di posisi ketiga tertinggi, menunjukkan tingkat tekad dan motivasi untuk menyelesaikan tugas matematika dengan baik. Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dan mengerjakan matematika dengan total nilai 288.

Pada indikator ke 4 Indikator ini berada di posisi keempat tertinggi, menunjukkan tingkat ketertarikan, keingintahuan, serta kemampuan untuk menemukan dan mengerjakan matematika dengan baik. Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri dengan total nilai 233.

Pada indikator ke 5 Indikator ini berada di posisi kelima, menunjukkan kemampuan untuk memantau dan merefleksikan proses berpikir serta kinerja diri sendiri dalam konteks matematika.

Pada indikator ke 6 Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain

dan dalam kehidupan sehari-hari dengan total nilai 206. Indikator ini berada di posisi keenam, menunjukkan kemampuan untuk menilai dan menerapkan matematika dalam berbagai bidang dan kehidupan sehari-hari.

Dan pada indikator ke 7 Penghargaan (Appreciation) peranan matematika dalam budaya dan nilai baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa dengan total nilai 151. Indikator ini menduduki posisi terendah, menunjukkan penghargaan terhadap peran matematika dalam budaya serta nilai-nilai baik matematika sebagai alat dan bahasa.

Guru sebagai fasilitator memberi arahan dan memberi kebebasan kepada siswa untuk berpendapat. Kepercayaan diri siswa ditunjukkan saat siswa bertanya kepada guru apa yang tidak dimengerti, siswa menanyakan alternative penyelesaian masalah, serta mengajukan ide-ide dalam menyelesaikan masalah yang kemudian dituliskan dalam lembar pekerjaannya

Menurut Andani Percaya diri berarti memiliki keyakinan terhadap diri sendiri. Percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindak tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Asri, A. (2012). Pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babelan. *JurnalPenelitiandanPengukuranPsikologi: JPPP*, 1(1), 197-202.

Menurut Sumarmo disposisi matematis adalah (1) adanya rasa percaya diri ketika menyelesaikan masalah matematika, percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika, dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat, (2) siswa dapat mencari cara alternatif dalam menyelesaikan masalah serta fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematika (3) siswa rajin serta tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika, (4) adanya rasa mencari tahu serta minat yang dapat menemukan jawaban dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika, (5) siswa mampu mengaplikasikan penalaran yang ia miliki sehingga mampu memonitor dan merefleksikan penampilannya, (6) siswa dapat menggunakan pengalaman sehari-harinya dalam menilai aplikasi matematika yang ada disuatu situasi lain, (7) siswa mampu mengapresiasi peran matematika yang terdapat dalam suatu kultur serta mampu adanya alat dan bahasa dalam nilai-nilai matematika. melakukan apresiasi (appreciation) peran matematika dalam sebuah kultur serta nilai-nilai matematika sebagai alat dan bahasa penjelasan<sup>4</sup>

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep SMPN 9 Rejang Lebong Yang Dilihat Dari Proses Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give***

#### a. Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Data dari keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model

---

<sup>4</sup> Sumarmo, Utari. 2013. *Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan MIPA UPI

*Take and Give* diperoleh dengan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diamati selama 4 kali pertemuan. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dinilai dari kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Setiap aspek yang diamati dengan diberikan tanda (√). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan sangat baik dan dapat dikatakan efektif. Ditunjukkan dengan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat sebesar 85%.

Berdasarkan keseluruhan, keterlaksanaan pembelajaran (aktivitas guru) dalam menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dimulai pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat mengalami peningkatan. Dikarenakan setiap akhir pertemuan diskusi antar peneliti dan observer tentang kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru dalam proses mengajar. Hal ini memungkinkan untuk memperbaiki penampilan guru setiap pertemuan-pertemuan. Selanjutnya dengan memperhatikan aspek yang kurang pada pertemuan sebelumnya.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 14 ayat 1, butir kelima mengatakan hak seorang guru. Seorang guru berhak mendapatkan dan memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran demi kelancaran profesi saat

bertugas.<sup>5</sup> Sebagai fasilitator, guru memiliki tugas untuk membantu siswa agar mempermudah siswa dalam belajar. Dengan demikian guru perlu memahami kebutuhan siswa agar siswa dapat belajar secara optimal<sup>6</sup>. Berdasarkan peraturan undang-undang tersebut guru juga berbagi fasilitas mengajar dari Negara, agar melaksanakan tugasnya dengan baik. Seorang guru diharapkan mampu mengetahui kebutuhan dan kemampuan siswa dan memberikan dukungan secara penuh. Peran seorang guru dalam kelas tidak hanya menyampaikan pengetahuan saja melainkan juga memfasilitasi pengalaman belajar kepada siswa. Para siswa juga seharusnya memahami dan dapat menentukan apa yang mereka butuhkan dalam belajar dan bagaimana caranya melakukan belajar tersebut hanya dengan bimbingan dari tutor. Hasil analisis data pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran secara menyeluruh menunjukkan setiap aspek memenuhi kriteria sangat baik. Model pembelajaran *Take and Give* ini berarti keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori efektif atau terlaksana dengan sangat baik.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 9 Rejang Lebong di mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat sudah memenuhi kriteria ideal dan hampir seluruh siswa yang diobservasi sudah

---

<sup>5</sup> Sutirman, Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2013). Hlm 3

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, (Bandung : Prenadamedia Group 2012). Hlm 57

melaksanakan aktivitas belajar sesuai yang diinginkan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase aktivitas belajar siswa di mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat yaitu 79% dan apabila dilihat berdasarkan kategori penilaian aktivitas belajar siswa sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki perhatian yang besar dan antusias dalam proses belajar matematika, terkhusus materi triple pythagoras.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, mengaktifkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas , memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil yang lebih baik yang sebagaimana diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis tes akhir (*posttest*) dikelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Take and Give* sebesar 73 sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan konvensional sebesar 67. Persentase ketercapaian siswa terlihat jelas perbedaan antara rata-rata persentase skor kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata persentase skor kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol, ini menunjukkan siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya

dengan menggunakan model konvensional.

Maka dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMPN Rejang Lebong. Berdasarkan pengujian hipotesis dikarenakan nilai  $\text{Sig } 0,000 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima maka disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Diah salah satu keunggulan dari model pembelajaran *Take and Give* siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapat informasi dari guru dan siswa yang lain.<sup>7</sup> Menurut pendapat ikawati pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang di sampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa untuk terlibat aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang.<sup>8</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui tes dengan cara memberikan tes akhir dalam pembelajaran. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* lebih besar dibandingkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

---

<sup>7</sup> Saptarini, Diah dan Agus Wahyudi. 2014. *Indahnya Keragaman di Negeriku Teks Tematik Terpadu kelas 4G*. Bogor: PT Quadra Inti Solusi

<sup>8</sup> Juliarta, I. W. A., Putra, M., & Negara, I. G. A. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ppkn. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 166-173.

#### **4. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Disposisi Matematis**

Berdasarkan hasil analisis angket disposisi matematis dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Take and Give* sebesar 77 memiliki tingkat disposisi matematis yang sedang, sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional sebesar 66 memiliki tingkat disposisi matematis yang sedang. Dari persentase terlihat bahwa perbedaan antara disposisi matematis pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan disposisi kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *Take and Give* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.

Berdasarkan pengujian hipotesis dikarenakan nilai Sig  $0,002 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima maka disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinawati disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran model *Take and Give* lebih baik dari pada penggunaan pembelajaran secara konvensional.<sup>9</sup>

Maka dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* dapat memberikan pengaruh terhadap Disposisi matematis siswa kelas

---

<sup>9</sup> RINAWATI, A. (2020). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH KEANEKARAGAMAN HAYATI (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

VIII SMPN 9 Rejang Lebong hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan angket disposisi matematis pada akhir pembelajaran. Skor akhir yang didapat pada angket Disposisi matematis dengan menggunakan pembelajaran *Take and Give* lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *post-test* kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan model pembelajaran *take and give* diperoleh dengan rata-rata 73 dengan standar deviasi 6.
2. Hasil akhir angket disposisi matematis setelah diberikan diterapkan model pembelajaran *take and give* diperoleh dengan rata-rata 77 dengan standar deviasi 13.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Diperlihatkan dari hasil  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  sebesar  $0,000 < = 0,05 H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.
4. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap disposisi matematis siswa secara signifikan. Diperlihatkan dari hasil  $\text{sig}(2\text{-tailed})$  sebesar  $0,002 < = 0,05 H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Guru, hendaknya model pembelajaran *Take and Give* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran karena dengan model ini siswa akan memperoleh pemahaman konsep mereka sendiri sehingga

2. dapat diingat lebih lama.
3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam upaya mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam terutama untuk melihat perbedaan yang terjadi dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *take and give* didalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M, “*Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa SMP dengan Pendekatan Methaphorical Thinking*”, Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Vol. 1, No. 02, September 2012. hlm 192-202.
- Aini, Yulia Isratul. “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu.*” Kependidikan 2, no. 25(2019)Alfabeta.\
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung:
- Dhatun,dhulfi *pengaruh strategi heuristic vee terhadap kemampuan disposisi matematis padamateri segiempat kelas vii mts. al-hidayah tahun pelajaran 2016/2017*
- Ervin Azhar, *hubungan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas vii di smp negeri 24 jakarta*
- Evika, Mona, Yarman, dan Yerizon. “*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Disertai Peta Pikiran.*” *Jurnal Pendidikan Matematika 1*, no. 1 (30 November 2012).
- Fatwa,sari.”*Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Kemampuan PemecahanMasalah Matematis Peserta Didik*” Published Jul 31, 2017
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kesumawati dan Ichwan, 2017. *Statistik Parametrik*. Palembang: NoerFikri.
- Kesumawati, “ *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika*”, Jurnal Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika, 2008, hlm 2-235.
- Lestari, Widya. *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe pdeode berbasis assesment forlearning (afl) ditinjau dari disposisi matematis terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis,2018*
- Made Dwi Savitri. *Pengaruh meas berbantuan geogebra terhadap*

*kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematika siswa, 2022*

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardiah, "pengaruh model pembelajaran *realistic mathematic education* terhadap pemahaman konsep dan disposisi matematis", 2020

Mawaddah, Siti, dan Ratih Maryanti. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*)."  
EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika 4, no. 1 (1 April 2016).

Mulyana, E. "Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Knisley Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Disposisi Matematis Siswa SMA Program IPA." Disertasi, UPI (tidak diterbitkan), 2009.

Nasution, Eline Yanti Putri. "Analisis terhadap Disposisi Matematis Siswa SMK pada Pembelajaran Matematika." *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* 4, no. 01 (30 Juni 2016): 77–95.

Riska, Safitri "pengaruh model pembelajaran *connectin organizing reflecting extending (core)* berbantuan *game baser learning (gbl)* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan matematis", 2021

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Press, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Thornburg, Schott, *How to Teach Vocabulary*. Essex: Longman, Pearson Educa

Tsamrotul, Mida. *analisis disposisi matematik peserta didik dalam matematika pada materistatistika di mtsn 11 tasikmalaya*

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMP N 9 REJANG LEBONG  
Kelas/Semester : VIII  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pelajaran : Teorema Pythagoras  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (4 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema pythagoras dan tripel pythagoras	3.6.1 Mengenal segitiga siku-siku 3.6.2 Menemukan konsep teorema pythagoras 3.6.3 Menggunakan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui 3.6.4 Mengetahui tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema pythagoras dan tripel pythagoras	4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema pythagoras dan tripel pythagoras 4.6.2 Menyelesaikan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

- Siswa dapat Mengenal segitiga siku-siku

#### Pertemuan Kedua

- Siswa dapat menemukan konsep teorema pythagoras

#### Pertemuan Ketiga

- Siswa dapat menggunakan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui

#### Pertemuan Keempat

- Siswa dapat mengetahui tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

- Menentukan jenis sigitiga

#### Pertemuan Kedua

- Menemukan konsep teorema pythagoras

#### Pertemuan Ketiga

- Menggunakan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui

#### Pertemuan Keempat

- Mengetahui tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan :Saintifik  
 Model :*take and give*  
 Metode :Diskusi,Tanya jawab dan pemberian tugas

### F. Media dan Sumber Belajar

Media :Papan tulis dan kartu  
 Sumber :Buku matematika SMP kelas VIII dan buku referensi lain/Internet

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari hari</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah – langkah kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran <i>take and give</i></li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>6. Mengecek pemahaman siswa mengenai segitiga siku-siku</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Menulis :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan mengenai segitiga siku-siku</li> <li>2. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru mendesain kelas dengan mestinya</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai</li> <li>5. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang diberikan</li> <li>6. Untuk memantapkan penguasaan siswa, siswa diberi waktu untuk mempelajari (dihafal) materi <math>\pm 5</math> menit</li> </ol> <p><b>kelompok :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa</li> <li>8. Guru memberikan masing masing kartu kepada setiap kelompok</li> <li>9. Setiap kelompok menulis nama,soal,dan nama kelompok yang akan diberi</li> <li>10. Salah satu perwakilan kelompok disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima kartu.</li> </ol> <p><b>Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa menanyakan sesuatu yang kurang</li> </ol>	<b>55 menit</b>

	<p>dipahami dalam isi penulisan pada kartu yang diberikan kepada pasangan</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam kartu</li> <li>13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok penyaji</li> <li>14. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi</li> <li>15. Siswa mengerjakan soal individu sebagai latihan</li> <li>16. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang dibahas</li> <li>2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran</li> </ol>	<b>10 menit</b>

**Pertemuan ke-2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> </ol> <p><i>motivasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah – langkah kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran <i>take and give</i></li> </ol> <p><i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	6. Mengecek pemahaman siswa mengenai konsep teorema pythagoras	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Menulis :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan mengenai konsep teorema pythagoras</li> <li>2. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru mendesain kelas dengan mestinya</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai</li> <li>5. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang diberikan</li> <li>6. Untuk memantapkan penguasaan siswa, siswa diberi waktu untuk mempelajari (dihafal) materi <math>\pm 5</math> menit</li> </ol> <p><b>kelompok :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa</li> <li>8. Guru memberikan masing masing kartu kepada setiap kelompok</li> <li>9. Setiap kelompok menulis nama,soal,dan nama kelompok yang akan diberi</li> <li>10. Salah satu perwakilan kelompok disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima kartu.</li> </ol> <p><b>Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa menanyakan sesuatu yang kurang dipahami dalam isi penulisan pada kartu yang diberikan kepada pasangan</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam kartu</li> <li>13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok penyaji</li> <li>14. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi</li> <li>15. Siswa mengerjakan soal individu sebagai latihan</li> <li>16. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini</li> </ol>	<b>55 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang dibahas</li> <li>2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	<p>diskusi</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran</p>	
--	---	--

**Pertemuan ke-3**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin <i>motivasi</i></li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Guru menyampaikan langkah – langkah kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran <i>take and give</i> <i>Apersepsi</i></li> <li>5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>6. Mengecek pemahaman siswa mengenai teorema Pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Menulis :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan teorema Pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui</li> <li>2. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru mendesain kelas dengan mestinya</li> </ol> <p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai</li> <li>4. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang diberikan</li> <li>5. Untuk memantapkan penguasaan siswa, siswa diberi waktu untuk mempelajari (dihafal) materi ±5 menit</li> </ol> <p><b>kelompok :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa</li> </ol>	<b>55 menit</b>

	<p>7. Guru memberikan masing masing kartu kepada setiap kelompok</p> <p>8. Setiap kelompok menulis nama,soal,dan nama kelompok yang akan diberi</p> <p>9. Salah satu perwakilan kelompok disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima kartu.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>10. Siswa menanyakan sesuatu yang kurang dipahami dalam isi penulisan pada kartu yang diberikan kepada pasangan</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <p>11. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam kartu</p> <p>12. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok penyaji</p> <p>13. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi</p> <p>14. Siswa mengerjakan soal individu sebagai latihan</p> <p>15. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang dibahas</p> <p>2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaranGuru</p>	<b>10 menit</b>

#### **Pertemuan ke -4**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan awal</b>	<p>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</p> <p>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin <i>motivasi</i></p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi</p>	<b>15 menit</b>

	<p>dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Guru menyampaikan langkah – langkah kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran <i>take and give</i></p> <p><i>Apersepsi</i></p> <p>5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</p> <p>6. Mengecek pemahaman siswa mengenai tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Menulis :</b></p> <p>1. Guru menjelaskan tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras</p> <p>2. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru mendesain kelas dengan mestinya</p> <p><b>Mengamati:</b></p> <p>4. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>5. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang diberikan</p> <p>6. Untuk memantapkan penguasaan siswa, siswa diberi waktu untuk mempelajari (dihafal) materi <math>\pm 5</math> menit</p> <p><b>kelompok :</b></p> <p>7. Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa</p> <p>8. Guru memberikan masing masing kartu kepada setiap kelompok</p> <p>9. Setiap kelompok menulis nama,soal,dan nama kelompok yang akan diberi</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima kartu.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>11. Siswa menanyakan sesuatu yang kurang dipahami dalam isi penulisan pada kartu yang diberikan kepada pasangan</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <p>12. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam kartu</p> <p>13. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok penyaji</p> <p>14. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi</p>	<b>55 menit</b>

	<p>15. Siswa mengerjakan soal individu sebagai latihan</p> <p>16. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. membuat kesimpulan dari materi yang dibahas</p> <p>2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran Guru</p>	<b>10 menit</b>

#### H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap :Observasi
2. Penilaian Pengetahuan :Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan :Observasi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <p>a. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan diskusi mengenai materi teorema pythagoras</p> <p>b. Bertanggung jawab dalam kelompok belajarnya</p>	Observasi	Selama pembelajaran dansaat diskusi
2.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Menerapkan materi segitiga teorema pythagoras dalam menyelesaikan masalah yang diberikan</p>	Tes tertulis	Penyelesaian tugas individudan kelompok
3.	<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Mampu Menerapkan materi teorema pythagoras dalam penyelesaian masalah</p>	Observasi	Penyelesaian tugas (baikindividu maupun

			kelompok) dan saat diskusi
--	--	--	-------------------------------

Rejang Lebong, 2024  
Guru Kelas

Peneliti

**Cici Dwitalia,S.Pd**  
**NIP. 19850610 200903 2 010**

**Putri Ulandari**  
**Nim.20571010**

## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : SMPN 9 Rejang Lebong  
Kelas /Semester : VIII/Genap  
Tahun Pelajaran : 2023/2024  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit ( 4 kali pertemuan )

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema pythagoras dan tripel pythagoras	3.6.5 Mengenal segitiga siku-siku 3.6.6 Menemukan konsep teorema pythagoras 3.6.7 Menggunakan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui 3.6.8 Mengetahui tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema pythagoras dan tripel pythagoras	4.6.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema pythagoras dan tripel pythagoras 4.6.2 Menyelesaikan teorema pythagoras untuk menghitung

	panjang sisi segitiga siku-siku
--	---------------------------------

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1 :

- Siswa dapat Mengenal segitiga siku-siku

#### Pertemuan 2 :

- Siswa dapat menemukan konsep teorema pythagoras

#### Pertemuan 3 :

- Siswa dapat menggunakan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui

#### Pertemuan 4 :

- Siswa dapat mengetahui tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan 1 :

- Menentukan jenis segitiga siku-siku

#### Pertemuan 2 :

- Menemukan konsep teorema pythagoras

#### Pertemuan 3 :

- Menggunakan teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui

#### Pertemuan 4 :

- Mengetahui tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Konvensional

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan latihan

### F. Media dan Sumber Belajar

Media : Papan Tulis Dan Kartu

Sumber : Buku Matematika SMP Kelas VIII Dan Referensi Lain/Internet

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan ke-1 (2 x 40 menit )

Kegiatan	Kegiatan inti	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li><li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li></ol> <p><b>Motivasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li></ol> <p><b>Apersepsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li><li>5. Guru Mengecek pemahaman siswa mengenai segitiga siku siku</li></ol>	15 menit
Kegiatan inti	<p><b>Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai segitiga siku siku</li></ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami</li><li>3. Guru memberikan contoh soal tentang segitiga siku siku dan Membahas dan membahas jawaban dari latihan soal bersama-sama.</li><li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</li></ol>	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li><li>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</li><li>3. Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam</li></ol>	10 menit

**Pertemuan ke 2(2x40 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan inti</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> </ol> <p><b>Motivasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Apersepsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru Mengecek pemahaman siswa mengenai konsep teorema Pythagoras</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai konsep teorema Pythagoras</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami</li> <li>3. Guru memberikan contoh soal tentang konsep teorema Pythagoras dan membahas jawaban dari latihan soal bersama-sama.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</li> </ol>	55 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</li> <li>3. Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam</li> </ol>	10 menit

**Pertemuan ke 3(2x40 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan inti</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> </ol> <p><b>Motivasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Apersepsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru Mengecek pemahaman siswa mengenai teorema Pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika kedua sisi diketahui</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai teorema Pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika kedua sisi diketahui</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami</li> <li>3. Guru memberikan contoh soal tentang segitiga siku-siku dan membahas jawaban dari latihan soal bersama-sama</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</li> </ol>	55 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</li> <li>3. Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam</li> </ol>	10 menit

**Pertemuan ke 4(2x40 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan inti</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas</li> <li>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</li> </ol> <p><b>Motivasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disertai dengan motivasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Apersepsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru Mengecek pemahaman siswa mengenai tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Menulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai tripel pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami</li> <li>3. Guru memberikan contoh soal tentang segitiga siku siku dan membahas jawaban dari latihan soal bersama-sama.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami</li> </ol>	55 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</li> <li>3. Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

4. Penilaian Sikap :Observasi
5. Penilaian Pengetahuan :Tes tertulis
6. Penilaian Keterampilan :Observasi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> a. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukandiskusi mengenai materi teorema phytagoras b. Bertanggung jawab dalam kelompok belajarnya	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<b>Pengetahuan</b> Menerapkan materi teorema phytagoras dalam menyelesaikan masalah yang diberikan	Tes tertulis	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	<b>Keterampilan</b> Mampu Menerapkan materi teorema phytagoras dalam penyelesaian masalah	Observasi	Penyelesaian tugas (baikindividu maupun kelompok) dan saat diskusi

Rejang Lebong, 2024  
Guru Kelas

Peneliti

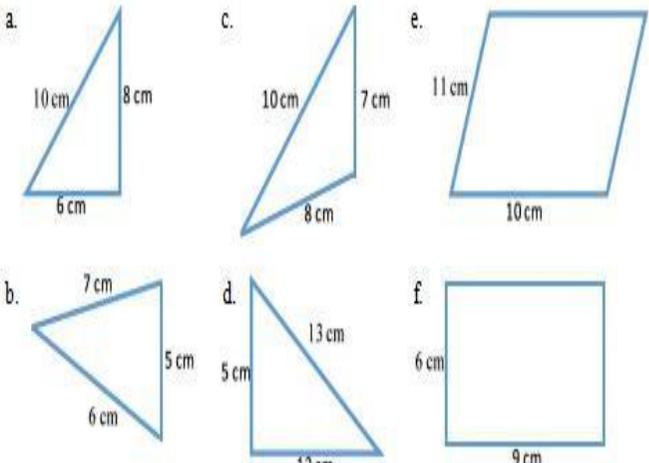
**Cici Dwitalia,S.Pd**  
**NIP. 19850610 200903 2 010**

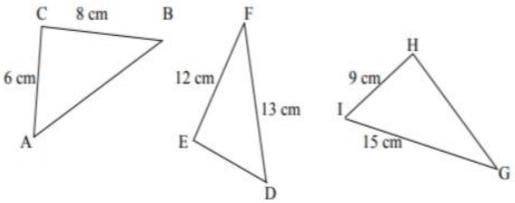
**Putri Ulandari**  
**Nim.20571010**

**KISI-KISI**

**Satuan Pendidikan : Teorema Phytagoras**  
**Mata Pelajaran : MATEMATIKA**  
**Kelas/Semester : VIII/2**

**Jenis Soal : Uraian**  
**Jumlah Soal : 4**

Indikator kemampuan pemahaman konsep	Indikator soal	No soal	Soal	Level kognitif
<p>Menyatakan ulang sebuah konsep (1)</p> <p>Memberikan contoh dan non contoh dari konsep (3)</p> <p>Menggunakan,me manfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu (5)</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan segitiga siku siku dan bangun tripel phytagoras</p>	<p>5.</p>	<p>Perhatikan gambar segitiga berikut</p>  <p>Dari gambar bangun segitiga di atas:</p> <p>c Manakah yang merupakan segitiga siku-siku?berikan alasannya</p>	<p>C1</p>

			d Tentukan bagun manakah yang merupakan tripel phytagoras?Buktikanlah	
Menggunakan,me manfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu (5)	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema phytagoras	6.	<p>Tentukan nilai dari:</p> <p>d. AB pada <math>\Delta</math> ACB  e. DE pada <math>\Delta</math> DEF  f. HG pada <math>\Delta</math> GHI</p> 	C2
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (4)	Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan menggunakan teorema phytagoras	7.	<p>Sebuah kapal berlayar dari titik A ke arah timur sejauh 3 km. Kemudian kapal tersebut berbelok ke arah utara sejauh 4 km dan sampai di titik B. Dari titik B kapal layar tersebut melanjutkan perjalanannya ke arah timur sejauh 6 km dan berbelok ke arah utara sejauh 8 km. Akhirnya, sampailah kapal tersebut ke titik C.</p> <p>c. Buatlah sketsa dari permasalahan di atas  d. Tentukan jarak titik A ke titik C</p>	C2

Mengklasifikasi- kan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. (2)	Siswa dapat menyebutkan segitiga siku-siku, lancip dan tumpul	8.	Dari segitiga berikut ini,manakah yang merupakan segitiga siku-siku,lancip dan tumpul!  d 7,8,10 e 6,5,8 f 12,16,20	C1
---	--	----	--	----

Lampiran 4. instrumen tes kemampuan pemahaman konsep

### Lembar Soal Pretest

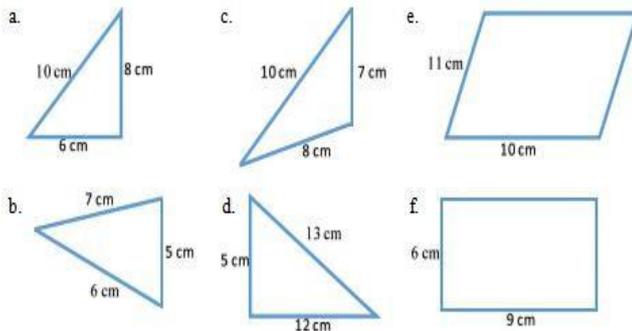
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas** : VIII  
**Materi Pokok** : Teorema Pythagoras  
**Waktu** : 2x40 Menit

**Petunjuk:**

1. Tulislah identitas lengkap pada lembar jawaban
2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini
3. Kerjakanlah dahulu soal yang menurut kalian mudah
4. Jawablah soal dengan benar, lengkap dan jelas.
5. Dilarang membuka buku, memberi jawaban kepada teman, dan menerima jawaban dari teman
6. Periksa kembali jawaban Anda jika telah selesai.

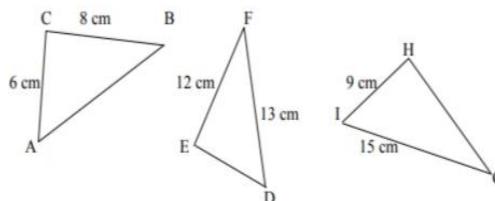
Kerjakan soal berikut !

1. Perhatikan gambar segitiga berikut :



Dari gambar bangun segitiga di atas:

- a. Manakah yang merupakan segitiga siku-siku? berikan alasannya
  - b. Tentukan bangun manakah yang merupakan tripel pythagoras? Buktikanlah
- 
2. Tentukan nilai dari:
    - a. AB pada  $\triangle ACB$
    - b. DE pada  $\triangle DEF$
    - c. HG pada  $\triangle GHI$



3. Sebuah kapal berlayar dari titik A ke arah timur sejauh 3 km. Kemudian kapal tersebut berbelok ke arah utara sejauh 4 km dan sampai di titik B. Dari titik B kapal layar tersebut melanjutkan perjalanannya ke arah timur sejauh 6 km dan berbelok ke arah utara sejauh 8 km. Akhirnya, sampailah kapal tersebut ke titik C.
  - a. Buatlah sketsa dari permasalahan di atas
  - b. Tentukan jarak titik A ke titik C
  
4. Dari segitiga berikut ini, manakah yang merupakan segitiga siku-siku, lancip dan tumpul!
  - a. 7,8,10
  - b. 12,16,20
  - c. 6,5,8

*“SELAMAT BEKERJA”*

## Lembar Soal Postest

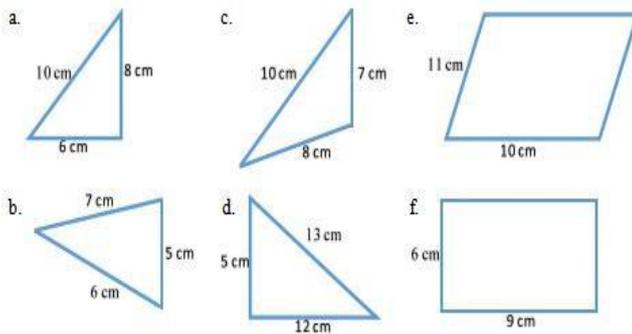
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VIII  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Waktu : 2x40 Menit

### Petunjuk:

1. Tulislah identitas lengkap pada lembar jawaban
2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini
3. Kerjakanlah dahulu soal yang menurut kalian mudah
4. Jawablah soal dengan benar, lengkap dan jelas.
5. Dilarang membuka buku, memberi jawaban kepada teman, dan menerima jawaban dari teman
6. Periksa kembali jawaban Anda jika telah selesai.

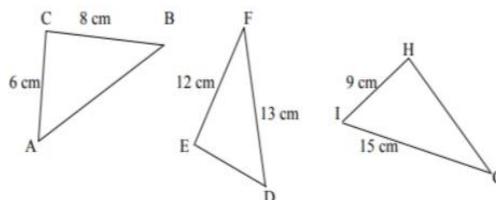
Kerjakan soal berikut !

1. Perhatikan gambar segitiga berikut :



Dari gambar bangun segitiga di atas:

- a). Manakah yang merupakan segitiga siku-siku? berikan alasannya
  - b). Tentukan bangun manakah yang merupakan tripel pythagoras? Buktikanlah
2. Tentukan nilai dari:
    - a). AB pada  $\triangle ACB$
    - b). DE pada  $\triangle DEF$
    - c). HG pada  $\triangle GHI$



3. Sebuah kapal berlayar dari titik A ke arah timur sejauh 3 km.

Kemudian kapal tersebut berbelok ke arah utara sejauh 4 km dan sampai di titik B. Dari titik B kapal layar tersebut melanjutkan perjalanannya ke arah timur sejauh 6 km dan berbelok ke arah utara sejauh 8 km. Akhirnya, sampailah kapal tersebut ke titik C.

- a). Buatlah sketsa dari permasalahan di atas
- b). Tentukan jarak titik A ke titik C

4 Dari segitiga berikut ini, manakah yang merupakan segitiga siku-siku, lancip dan tumpul!

- a). 7,8,10
- b). 12,16,20
- c). 6,5,8

*“SELAMAT BEKERJA”*

Lampiran 5.kunci jawaban dan pedoman penskoran

No	Alternatif Jawaban	Indikator kemampuan pemahaman konsep	Skor
1.	<p>a. Gambar bangun segitiga yang merupakan bangun segitiga siku-siku yaitu a dan d, karena pada gambar a dan d tersebut memiliki sisi miring, sisi tegak, dan sisi bawah (alas) kemudian apabila diukur dengan penggaris busur, bangun tersebut memiliki nilai sebesar 90° sehingga bangun a dan d dapat disebut dengan bangun datar segitiga siku-siku.</p>	Menyatakan ulang sebuah konsep (1)	3
	<p>b. Dik: a = 6 cm dan 12 cm, b = 8 cm dan 5 cm, c = 10 cm dan 13 cm Dit: tripel Pythagoras? <math>c^2 = a^2 + b^2</math> <math>c^2 = a^2 + b^2</math> <math>10^2 = 6^2 + 8^2</math> <math>10^2 = 36 + 64</math> <math>100 = 100</math> <math>c^2 = a^2 + b^2</math> <math>13^2 = 12^2 + 5^2</math> <math>13^2 = 144 + 25</math> <math>169 = 169</math> Jadi, yang merupakan tripel Pythagoras adalah a dan d karena nilai <math>c^2 = a^2 + b^2</math>.</p>	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu (5)	4
2.	<p>a. <math>AB^2 = AC^2 + BC^2</math> <math>AB^2 = 6^2 + 8^2</math> <math>AB^2 = 36 + 64</math> <math>AB^2 = 100</math> <math>AB = \sqrt{100}</math> <math>AB = 10</math></p> <p>b. <math>DE^2 = EF^2 - DF^2</math> <math>DE^2 = 13^2 - 12^2</math></p>	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu (5)	4

	$DE^2 = 169 - 144$ $DE^2 = 25$ $DE = \sqrt{25}$ $DE = 5$ <p>c.</p> $HG^2 = GI^2 - HI^2$ $HG^2 = 15^2 - 9^2$ $HG^2 = 225 - 81$ $HG^2 = 144$ $HG = \sqrt{144}$ $HG = 12$		
3.	<p>a.</p>	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (4)	4
	<p>b.</p> $AB^2 = 3^2 + 4^2$ $AB^2 = 9 + 16$ $AB^2 = 25$ $AB = \sqrt{25}$ $AB = 5$ $BC^2 = 6^2 + 8^2$ $BC^2 = 36 + 64$ $BC^2 = 100$ $BC = \sqrt{100}$ $BC = 10$ <p>Jadi, jarak AC adalah <math>AC + BC = 5 + 10 = 15</math></p>	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (4)	4

4.	<p>a 7,8,10  <math>7^2 + 8^2 \dots 10^2</math>  <math>42+64\dots 100</math>  <math>113 &gt; 100</math> Jadi segitiga lancip</p> <p>b 6,5,8  <math>6^2 + 5^2 \dots 8^2</math>  <math>36 + 25 \dots 64</math>  <math>61 &lt; 64</math>, jadi segitiga tumpul</p> <p>c 12,16,20  <math>12^2 + 16^2 \dots 20^2</math>  <math>144+256\dots 400</math>  <math>400=400</math>, jadi segitiga siku-siku</p>	Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. (2)	4
Total			27

## Lampiran 6. Kisi Kisi Angket Disposisi Matematis

**Kisi Kisi Angket Disposisi Matematis**

No	Indikator	+	-	Pertanyaan
1	Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengkomunikasikan ide-ide, dan memberi alasan	✓		Saya mempunyai keyakinan bahwa saya mampu mengerjakan soal/tugas
			✓	Saya takut/malu pada saat mengerjakan soal dipapan tulis
			✓	Saya ragu setiap soal matematika dapat saya kerjakan
2	Fleksibilitas dalam dalam mengeksprolasi ide-ide matematis dan mencoba alternatif untuk memecahkan masalah	✓		Saya senang mencari penyelesaian soal matematika dari berbagai sumber
		✓		Untuk pemahaman lebih mendalam, saya mencoba menyelesaikan soal matematika dengan teknik lain
				Saya selalu menyelesaikan soal matematika dengan sara yang berbeda
3	Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas matematika	✓		Saya tidak akan putus asa jika mendapat soal matematika yang sulit
			✓	Saya yakin walaupun tidak mampu menyelesaikan soal matematika dengan sempurna
		✓		Dalam penyelesaian soal matematika yang sulit saya terus berusaha untuk memperoleh jawaban yang benar
4	Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dan mengerjakan matematika		✓	Saya kurang tertarik dalam mengerjakan soal matematika
			✓	Saya senang jika guru tidak memberikan pekerjaan rumah
		✓		Saya ingin tahu lebih jelas kesalahan pekerjaan matematika saya
5	Kecenderungan untuk memonitor merefeksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri	✓		Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan
			✓	Saya panik jika berhadapan

				dengan soal tes matematika yang bentuknya baru
			✓	Saya sering bertanya pada diri saya sendiri, "Mampukah saya mengerjakan soal matematika ini?"
6	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari	✓		Matematika dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari
			✓	Untuk kehidupan saya dikemudian hari, saya tidak perlu menguasai matematika
		✓		Matematika bermanfaat bagi mata pelajaran lain
7	Penghargaan ( <i>Appreciation</i> ) peranan matematika dalam budaya dan nilai baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa	✓		Dengan belajar matematika saya jadi lebih cermat dalam menghitung
			✓	Belajar matematika membuat saya menjadi lebih teratur dalam mengemukakan pendapat
		✓		Dengan belajar matematika saya dapat mengungkapkan pertanyaan secara singkat dan jelas

#### Pedoman Penskoran Disposisi Matematis

Pertanyaan	Skor			
	SS	S	TS	STS
<b>Positif (<i>Favorable</i>)</b>	4	3	2	1
<b>Negatif (<i>Unfavorable</i>)</b>	1	2	3	4

Lampiran 7. Instrumen angket disposisi matematis

### ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

#### A. Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti, bila ada yang kurang jelas tanyakan kepada guru.
2. Tulislah pendapat pada kolom yang tersedia dengan member tanda (  $\checkmark$  ) pada pilihan : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya, karena jawaban yang diberikan tidak akan mengurangi nilai yang sudah dicapai selama ini.

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keyakinan bahwa saya mampu mengerjakan soal/tugas				
2	Saya takut/malu pada saat mengerjakan soal dipapan tulis				
3	Saya ragu setiap soal matematika dapat saya kerjakan				
4	Saya senang mencari penyelesaian soal matematika dari berbagai sumber				
5	Untuk pemahaman lebih mendalam, saya mencoba menyelesaikan soal matematika dengan cara lain				
6	Saya selalu menyelesaikan soal matematika dengan cara yang berbeda				
7	Saya tidak akan putus asa jika mendapat soal matematika yang sulit				
8	Saya santai saya walaupun tidak mampu menyelesaikan soal matematika dengan sempurna				
9	Dalam penyelesaian soal matematika yang sulit saya terus berusaha untuk memperoleh jawaban yang benar				
10	Saya kurang tertarik dalam mengerjakan matematika				
11	Saya senang jika guru tidak memberikan pekerjaan rumah				
12	Saya ingin tahu lebih jelas kesalahan pekerjaan				

	matematika saya				
13	Saya memeriksa kembali pekerjaan matematika yang telah saya selesaikan				
14	Saya panik jika berhadapan dengan soal tes matematika yang bentuknya baru				
15	Saya sering bertanya pada diri saya sendiri, "Mampukah saya mengerjakan soal matematika ini?"				
16	Matematika dapat membantu soal sehari-hari				
17	Untuk kehidupan saya dikemudian hari, saya tidak perlu menguasai matematika				
18	Matematika bermanfaat bagi mata pelajaran lain				
19	Dengan belajar matematika saya jadi lebih cermat dalam menghitung				
20	Belajar matematika membuat saya menjadi lebih teratur dalam mengemukakan pendapat				
21	Dengan belajar matematika saya dapat mengungkapkan pertanyaan secara singkat dan jelas				

Lampiran 8.lembar observasi guru

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE**

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
	3. Guru menyampaikan langkah-langkah kepada siswa tentang mengenai segitiga siku-siku			
	4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan yang akan dipelajari			
	5. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi segitiga siku-siku			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru menjelaskan mengenai segitiga siku-siku			
	2. Guru memberikan waktu untuk mempelajari (dihafal) ± 5 menit			
	3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa			
	4. Guru memberikan kartu kepada setiap kelompok			
	5. Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan kartu yang diberikan.			
	6. Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja dari tiap kelompok dan			
	7. membantu kelompok yang mengalami kesulitan			

	8. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam Kartu			
	9. Guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu agar siswa lebih paham dalam menyelesaikan soal mengenai segitiga siku-siku			
	10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan atau konsep yang dipelajari			
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas			
	2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya			
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya			

Rejang Lebong, 2024  
Observer

**Cici Dwitalia, S.Pd**  
**NIP. 19850610 200903 2010**

Lampiran 9.lembar observasi siswa

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE**

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Teorema Phytagoras  
 Kelas/semester : VIII /2  
 Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas			
	2. Siswa mendengarkan namanyadisebutkan oleh guru yang sedangmengabsen kehadiran siswa			
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung			
	4. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini			
	5. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari			
	6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi segitiga siku-siku			
	2. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang di berikan			
	3. Siswa dibentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang Siswa			
	4. Setiap kelompok mendapatkan kartu			
	5. Salah satu perwakilan kelompok di suruh berdiri untuk saling memberi dan menerima kartu			
	6. Siswa berdiskusi pada guru mengenai sesuatu yang ada di dalam kartu yang belum dipahami			

	7. Kelompok yang tuju guru memaparkan hasil kelompoknya dalam penyelesaian soal yang ditanggapi kelompok lain			
	8. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru secara individu			
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa mendengarkan rangkuman kesimpulan secara keseluruhan dari guru			
	2. Kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai tambahan			
	3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran			

Rejang Lebong, 2024  
Observer

**Cici Dwitalia, S.Pd**  
**NIP. 19850610 200903 2010**

Lampiran 10. hasil lembar observasi kelas eksperimen

Peretemuan 1

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*

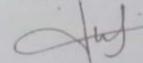
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		-
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓	-
	3. Guru menyampaikan langkah-langkah kepada siswa tentang mengenai segitiga siku-siku		✓	-
	4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan yang akan dipelajari		✓	-
	5. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi segitiga siku-siku	✓		-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru menjelaskan mengenai segitiga siku-siku	✓		-
	2. Guru memberikan waktu untuk mempelajari (dihafal) ± 5 menit	✓		-
	3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa	✓		-
	4. Guru memberikan kartu kepada setiap kelompok	✓		-
	5. Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan kartu yang diberikan.	✓		-
	6. Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja dari tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan	✓		-
	7.			

	8. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam Kartu	✓		-
	9. Guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu agar siswa lebih paham dalam menyelesaikan soal mengenai segitiga siku-siku	✓		-
	10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan atau konsep yang dipelajari	✓		-
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas		✓	-
	2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya	✓		-
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya	✓		-

Rejang Lebong, 13-05-2024  
Observer



**Cici Dwitalia, S.Pd**  
NIP. 19850610 200903 2010

Peretemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE**

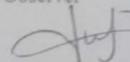
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Teorema Phytagoras  
 Kelas/semester : VIII /2  
 Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		-
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		-
	3. Guru menyampaikan langkah-langkah kepada siswa tentang mengenai konsep teorema phytagoras	✓		-
	4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan yang akan dipelajari		✓	-
	5. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi konsep teorema phytagoras		✓	-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru menjelaskan mengenai konsep teorema phytagoras	✓		-
	2. Guru memberikan waktu untuk mempelajari (dihafal) ± 5 menit	✓		-
	3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa	✓		-
	4. Guru memberikan kartu kepada setiap kelompok	✓		-
	5. Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan kartu yang diberikan.	✓		-
	6. Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja dari tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan	✓		-

	7. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam Kartu	✓		-
	8. Guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu agar siswa lebih paham dalam menyelesaikan soal mengenai konsep teorema pythagoras	✓		✓
	9. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan atau konsep yang dipelajari	✓		✓
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas		✓	-
	2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya	✓		-
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya	✓		✓

Rejang Lebong, 14-05-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Peretemuan 3

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Phytagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		
	3. Guru menyampaikan langkah-langkah kepada siswa tentang mengenai teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		
	4. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan yang akan dipelajari		✓	
	5. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru menjelaskan mengenai teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		
	2. Guru memberikan waktu untuk mempelajari (dihafal) ± 5 menit	✓		
	3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa	✓		
	4. Guru memberikan kartu kepada setiap kelompok	✓		
	5. Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan kartu yang diberikan.	✓		
	6. Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja dari tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan	✓		

	7. Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam Kartu	✓		
	8. Guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu agar siswa lebih paham dalam menyelesaikan soal mengenai teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		
	9. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan atau konsep yang dipelajari	✓		
3.	<b>Penutup</b>			
	1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas		✓	
	2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya	✓		
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya	✓		

Rejang Lebong, 15-05-2024  
Observer



**Cici Dwitalia, S.Pd**  
NIP. 19850610 200903 2010

Peretemuan 4

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1. Kegiatan Awal</b>				
1.	Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		
3.	Guru menyampaikan langkah-langkah kepada siswa tentang mengenai triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan yang akan dipelajari	✓		
5.	Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		
<b>2. Kegiatan Inti</b>				
1.	Guru menjelaskan mengenai materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		
2.	Guru memberikan waktu untuk mempelajari (dihafal) ± 5 menit	✓		
3.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa	✓		
4.	Guru memberikan kartu kepada setiap kelompok	✓		
5.	Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan kartu yang diberikan.	✓		
6.	Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja dari tiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan	✓		
7.	Guru menyebut satu nama siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan yang ada didalam Kartu	✓		

	8. Guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu agar siswa lebih paham dalam menyelesaikan soal mengenai konsep teorema Pythagoras	✓		
	9. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan atau konsep yang dipelajari	✓		
3	<b>Penutup</b>			
	1. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas		✓	
	2. Guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya	✓		
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya	✓		

Rejang Lebong, 16-05-2024

Observer



Cici Dwitalia, S.Pd

NIP. 19850610 200903 2010

Peremuan 1

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE**

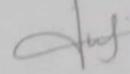
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Teorema Phytagoras  
 Kelas/semester : VIII /2  
 Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		-
	2. Siswa mendengarkan namanyadisebutkan oleh guru yang sedangmengabsen kehadiran siswa	✓		-
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung		✓	-
	4. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini		✓	-
	5. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓	-
	6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing	✓		-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi segitiga siku-siku		✓	-
	2. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang di berikan	✓		-
	3. Siswa dibentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang Siswa	✓		-
	4. Setiap kelompok mendapatkan kartu	✓		-
	5. Salah satu perwakilan kelompok di suruh berdiri untuk saling memberi dan menerima kartu	✓		-

	berdiri untuk saling memberi dan menerima kartu			
	6. Siswa berdiskusi pada guru mengenai sesuatu yang ada di dalam kartu yang belum dipahami	✓		
	7. Kelompok yang tuju guru memaparkan hasil kelompoknya dalam penyelesaian soal yang ditanggapi kelompok lain	✓		
	8. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru secara individu	✓		
3.	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa mendengarkan rangkuman kesimpulan secara keseluruhan dari guru		✓	
	2. Kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai tambahan	✓		
	3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran	✓		

Rejang Lebong, 14-05-2024  
Observer



Cici Dwitalla, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Peretemuan 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Phytagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		
	2. Siswa mendengarkan namanyadisebutkan oleh guru yang sedangmengabsen kehadiran siswa	✓		
	3. Siswa mendengarkan tujuanpembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung	✓		
	4. Siswa mendengarkanlangkah- langkah pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini	✓		
	5. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materiyang dipelajari		✓	
	6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing	✓		
2.	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mencatat hal-hal pentingmengenai materi teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui		✓	
	2. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang di berikan	✓		
	3. Siswa dibentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang Siswa	✓		
	4. Setiap kelompok mendapatkan kartu	✓		

	5. Salah satu perwakilan kelompok di suruh berdiri untuk saling memberi dan menerima kartu	✓		
	6. Siswa berdiskusi pada guru mengenai sesuatu yang ada di dalam kartu yang belum dipahami	✓		
	7. Kelompok yang tuju guru memaparkan hasil kelompoknya dalam penyelesaian soal yang ditanggapi kelompok lain	✓		
	8. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru secara individu	✓		
3.	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa mendengarkan rangkuman kesimpulan secara keseluruhan dari guru		✓	
	2. Kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai tambahan	✓		
	3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran	✓		

Rejang Lebong, 15-05-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Peretemuan 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Phytagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		
	2. Siswa mendengarkan namanyadisebutkan oleh guru yang sedangmengabsen kehadiran siswa	✓		
	3. Siswa mendengarkan tujuanpembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung	✓		
	4. Siswa mendengarkanlangkah- langkah pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini	✓		
	5. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materiyang dipelajari		✓	
	6. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing	✓		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi tripel phytagoras dengan menggunakan konsep teorema phytagoras	✓		
	2. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai pengerjaan kartu yang di berikan	✓		
	3. Siswa dibentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 orang Siswa	✓		
	4. Setiap kelompok mendapatkan kartu	✓		

	5. Salah satu perwakilan kelompok di suruh berdiri untuk saling memberi dan menerima kartu	✓		
	6. Siswa berdiskusi pada guru mengenai sesuatu yang ada di dalam kartu yang belum dipahami	✓		
	7. Kelompok yang tuju guru memaparkan hasil kelompoknya dalam penyelesaian soal yang ditanggapi kelompok lain	✓		
	8. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru secara individu	✓		
3.	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa mendengarkan rangkuman kesimpulan secara keseluruhan dari guru		✓	
	2. Kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mendapatkan nilai tambahan	✓		
	3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran	✓		

Rejang Lebong, 15-05-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Lampiran 11.lembar observasi kelas kontrol

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

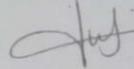
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	√		-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	-
3.	Guru mengaitkan materi dengan yang akan dipelajari		√	-
4.	Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi segitiga siku-siku		√	-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1.	Guru menjelaskan mengenai materi segitiga siku-siku	√		-
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami	√		-
3.	Guru memberikan contoh soal tentang segitiga siku siku dan membahas jawaban dari latihan Soal bersama- sama	√		-
4.	Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum	√		-

	dipahami			
<b>3. Penutup</b>				
1	Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini		✓	-
2	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa	✓		-
3	Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam	✓		-

Rejang Lebong, 20-05-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

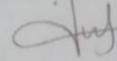
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		-
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		-
	3. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari		✓	-
	4. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi konsep teorema pythagoras		✓	-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru memberikan penjelasan mengenai teorema pythagoras	✓		-
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami	✓		-
	3. Guru memberikan contoh soal tentang teorema pythagoras dan Membahas jawaban dari latihan soal bersama- sama.	✓		-
	4. Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum	✓		-

	dipahami			
3.	<b>Penutup</b>			
	1. Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.		✓	-
	2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa	✓		-
	3. Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam	✓		-

Rejang Lebong, 17-05-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

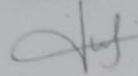
Nama Mahasiswa :Putri Ulandari  
Mata Pelajaran :Matematika  
Materi Pokok :Teorema Phytagoras  
Kelas/semester :VIII /2  
Sekolah :SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		-
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari		✓	-
4.	Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1.	Guru memberikan penjelasan mengenai teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		-
2.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan menanyakan hal yang tidak dipahami	✓		-
3.	Guru memberikan contoh soal tentang teorema phytagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui dan Membahas jawaban dari latihan soal bersama-sama.	✓		-
4.	Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami	✓		-
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
1.	Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.		✓	-

2.	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa	✓		-
3.	Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam	✓		-

Rejang Lebong, 21-08-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 4

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

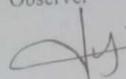
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII / 2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa	✓		-
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓		-
	3. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari	✓		-
	4. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran mengenai triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		-
	2. Guru Mengecek pemahaman siswa mengenai triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		-
	3. Guru memberikan contoh soal tentang triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras dan Membahas jawaban dari latihan soal bersama- sama.	✓		-
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami	✓		-
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Dengan bimbingan guru, siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.		✓	-

	2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa	✓		-
	3. Guru menutup pelajaran hari ini dan memberikan salam	✓		-

Rejang Lebong, 12-4-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVENSIONAL

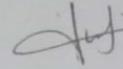
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
 Kelas/semester : VIII 2  
 Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		-
	2. Siswa mendengarkan namanya disebutkan oleh guru yang sedang mengabsen kehadiran siswa	✓		-
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung		✓	-
	4. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓	-
	5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing		✓	-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi segitiga siku siku		✓	-
	2. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi segitiga siku siku	✓		-
	3. Siswa mengerjakan soal mengenai materi segitiga siku siku	✓		-
	4. Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami mengenai materi segitiga siku-siku		✓	-
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa menyimpulkan materi yang dijelaskan oleh guru		✓	-

2. Siswa mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru	✓		-
3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran	✓		-

Rejang Lebong, ~~17~~ 2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

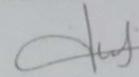
Nama Mahasiswa :Putri Ulandari  
Mata Pelajaran :Matematika  
Materi Pokok :Teorema Phytagoras  
Kelas/semester :VIII /2  
Sekolah :SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		-
	2. Siswa mendengarkan namanya disebutkan oleh guru yang sedang mengabsen kehadiran siswa	✓		-
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung	✓		-
	4. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓	-
	5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing masing		✓	-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi teorema pythagoras		✓	-
	2. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi teorema pythagoras	✓		-
	3. Siswa mengerjakan soal mengenai materi segitiga teorema pythagoras	✓		-
	4. Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami mengenai materi teorema pythagoras		✓	-
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa menyimpulkan materi yang dijelaskan oleh guru		✓	-
	2. Siswa mencatat pekerjaan rumah yang	✓		-

	diberikan guru			
	3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran	✓		-

Rejang Lebong, 20 ~~or~~ 2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

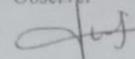
Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
Kelas/semester : VIII /2  
Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		-
	2. Siswa mendengarkan namanya disebutkan oleh guru yang sedang mengabsen kehadiran siswa	✓		-
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung	✓		-
	4. Siswa memperhatikan guru yang memberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓	-
	5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru menurut pendapat masing-masing	✓		-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui		✓	-
	2. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		-
	3. Siswa mengerjakan soal mengenai materi segitiga teorema pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui	✓		-
	4. Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami mengenai materi		✓	-

3.	Penutup			
	1 Siswa menyimpulkan materi yang dijelaskan oleh guru		✓	-
	2 Siswa mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru	✓		-
	3 Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhimya pelajaran	✓		-

Rejang Lebong, 21-05-2024  
Observer



Cici Dwitalia, S.Pd  
NIP. 19850610 200903 2010

Pertemuan 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
MELALUI MODEL KONVESIONAL

Nama Mahasiswa : Putri Ulandari  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Teorema Pythagoras  
 Kelas/semester : VIII /2  
 Sekolah : SMP Negeri 9 Rejang Lebong

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan proses pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Semua siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas	✓		-
	2. Siswa mendengarkan namanyadisebutkan oleh guru yang sedangmengabsenkehadiran siswa	✓		-
	3. Siswa mendengarkan tujuanpembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung	✓		-
	4. Siswa memperhatikan guru yangmemberikan gambaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		✓	-
	5. Siswa menjawab pertanyaan yangdiberikan oleh guru menurut pendapat masing masing	✓		-
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		-
	2. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		-
	3. Siswa mengerjakan soal mengenai materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras	✓		-
	4. Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami mengenai materi triple pythagoras dengan menggunakan konsep teorema pythagoras		✓	-
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	1. Siswa menyimpulkan materi yang dijelaskan oleh guru		✓	-

2. Siswa mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru	✓		-
3. Siswa membaca doa dan salam sebelum berakhirnya pelajaran	✓		-

Rejang Lebong, 27-07-2024

Observer



Cici Dwitalia, S.Pd

NIP. 19850610 200903 2010

Lampiran 12.lembar validasi instrument soal

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

### KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama Validator :

NIP/NIDN :

Jabatan :

Judul :Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give*  
Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Dan  
Disposisi Matematis

#### **Petunjuk**

- 1 Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai draf instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
- 2 Berilah tanda ( $\checkmark$ )pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut  

5 =Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
- 3 Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada gambar yang telah disediakan
- 4 Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi,diucapkan terimakasih

No	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Validasi Isi	a. Soal sesuai dengan indikator yang diberikan					
		b. Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas					
2	Validasi konstruksi	a. Permasalahan yang disajikan merupakan soal kemampuan pemahaman konsep					
		b. Permasalahan yang disajikan sesuai dengan kemampuan responden					
3	Validasi Bahasa Soal	a. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah					
		b. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)					

		c. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa					
4	Validasi Alokasi waktu	Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan					
5	Validasi Petunjuk	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda					

## Komentar Umum Dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument soal dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
  - Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada pola yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument soal yang telah dibuat

Curup , 2024

Validator

(.....)

Lampiran 13.lembar validasi instrument angket

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

### ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama Validator :

NIP/NIDN :

Jabatan :

Judul :Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give*  
Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Dan  
Disposisi Matematis

#### Petunjuk

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai draf instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
2. Berilah tanda (√)pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut  

5 =Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
3. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada gambar yang telah disediakan
4. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi,diucapkan terimakasih

No	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Validasi Isi	a. Butir angket sesuai indikator yang ingin dicapai					
		b. Butir angket dapat dipakai untuk mengukur kemampuan disposisi matematis siswa					
2	Validasi konstruksi	a. Pertanyaan dieumuskan dengan singkat dan jelas					
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
3	Validasi Bahasa	a Bahasa pertanyaan sesuai dengan EYD					
		b Kalimat pertanyaan tidak ambigu					
		c Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					
4	Validasi Petunjuk	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda					

## Komentar Umum Dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument angket dinyatakan:

4. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
5. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
6. Tidak layak digunakan untuk tes
  - Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada pola yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument angket yang telah dibuat

Curup , 2024

Validator

(.....)

Lampiran 14.lembar validasi observasi aktivitas guru

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE***

Nama Validator :

NIP/NIDN :

Jabatan :

Judul :Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give*  
Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Dan  
Disposisi Matematis

**Petunjuk**

- 1 Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai draf instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
- 2 Berilah tanda (√)pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut

5 =Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
- 3 Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada gambar yang telah disediakan
- 4 Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi,diucapkan terimakasih

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	<b>Format observasi:</b> a. Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran						
	b. Proses pembelajaran menarik						
2.	<b>Isi observasi:</b> a. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)						
	b. Aktivitas guru diru,uskan secara jelas dan spesifik						
	c. Setiap aktivitas guru dapat teramati						
	d. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran						
3.	<b>Manfaat lembar observasi:</b> a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru						
	b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran						
4.	<b>Bahasa :</b> a. Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah						
	b. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)						
	c. Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda						

## Komentar Umum Dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument soal dinyatakan:

7. Layak digunakan tanpa revisi
8. Layak digunakan setelah revisi
9. Tidak layak digunakan
  - Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument observasi aktivitas guru yang telah dibuat

Curup , 2024

Validator

(.....)

Lampiran 15.lembar validasi observasi aktivitas siswa

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE***

Nama Validator :

NIP/NIDN :

Jabatan :

Judul :Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give*  
Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Dan  
Disposisi Matematis

**Petunjuk**

- 1 Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai draf instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
- 2 Berilah tanda (√)pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut  

5 =Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3= Cukup Baik	
- 3 Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada gambar yang telah disediakan
- 4 Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi,diucapkan terimakasih

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	<b>Format observasi:</b> a. Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran						
	b. Proses pembelajaran menarik						
2.	<b>Isi observasi:</b> a. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)						
	b. Aktivitas siswa dirumuskan secara jelas dan spesifik						
	c. Setiap aktivitas siswa dapat teramati						
	d. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran						
3.	<b>Manfaat lembar observasi:</b> a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi siswa						
	b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran						
4.	<b>Bahasa :</b> a. Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah						
	b. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)						
	c. Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda						

## **Komentar Umum Dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument soal dinyatakan:

- 1 Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
- 2 Layak digunakan setelah revisi
- 3 Tidak layak digunakan
  - Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument observasi aktivitas siswa yang telah dibuat

Curup , 2024

Validator

(.....)

Lampiran 16. hasil validasi tes kemampuan pemahaman konsep

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Nama Validator : Raudya Tuazzahra

NIP/NIDN : -

Jabatan : Dosen

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give*  
Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Dan  
Disposisi Matematis

**Petunjuk**

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai draf instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
2. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut  
5 = Sangat Baik  
4 = Baik  
3 = Cukup Baik  
2 = Kurang Baik  
1 = Tidak Baik
3. Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada gambar yang telah disediakan
4. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih

No	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Validasi Isi	a. Soal sesuai dengan indikator yang diberikan		✓			
		b. Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas	✓				
2	Validasi konstruksi	a. Permasalahan yang disajikan merupakan soal kemampuan pemahaman konsep	✓				
		b. Permasalahan yang disajikan sesuai dengan kemampuan responden		✓			
3	Validasi Bahasa Soal	a. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah		✓			
		b. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓			
		c. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa	✓				

4	Validasi Alokasi waktu	Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan			✓		
5	Validasi Petunjuk	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			✓		

### Komentar Umum Dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument soal dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
  - Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada pola yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument soal yang telah dibuat

Curup, 23 April 2024

Validator

  
(.....Raudya Tuzahra.....)



No	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Validasi Isi	a. Butir angket sesuai indikator yang ingin dicapai	✓				
		b. Butir angket dapat dipakai untuk mengukur kemampuan disposisi matematis siswa		✓			
2.	Validasi konstruksi	a. Pertanyaan dieumuskan dengan singkat dan jelas	✓				
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan EYD		✓			
		b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu	✓				
		c. Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami		✓			
4.	Validasi Petunjuk	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda		✓			

### Komentar Umum Dan Saran

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument angket dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
  2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan untuk tes
- Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada pola yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument angket yang telah dibuat

Curup, 23 April 2024

Validator



( Raudya Tuazzahra )



No	Aspek yang diamati	Penilaian					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	<b>Format observasi:</b>						
	a. Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran	✓					
	b. Proses pembelajaran menarik	✓					
2.	<b>Isi observasi:</b>						
	a. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓					
	b. Aktivitas guru dirumuskan secara jelas dan spesifik	✓					
	c. Setiap aktivitas guru dapat teramati		✓				
	d. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
3.	<b>Manfaat lembar observasi:</b>						
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru		✓				
	b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	✓					
4.	<b>Bahasa :</b>						
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah		✓				
	b. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓				
	c. Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda		✓				

**Komentar Umum Dan Saran**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Kesimpulan**

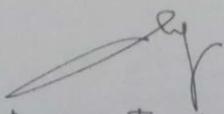
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument soal dinyatakan:

- 1.  Layak digunakan tanpa revisi
- 2.  Layak digunakan setelah revisi
- 3.  Tidak layak digunakan

➤ Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument observasi aktivitas guru yang telah dibuat

Curup, 23 April 2024

Validator

  
(.....Raudya Tuzza'hra.....)



No	Aspek yang diamati	Penilaian					Saran
		5	4	3	2	1	
1.	<b>Format observasi:</b>						
	a. Format jelas sehingga mempermudah melakukan pembelajaran		✓				
	b. Proses pembelajaran menarik		✓				
2.	<b>Isi observasi:</b>						
	a. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓					
	b. Aktivitas siswa dirumuskan secara jelas dan spesifik	✓					
	c. Setiap aktivitas siswa dapat teramati		✓				
	d. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓				
3.	<b>Manfaat lembar observasi:</b>						
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi siswa	✓					
	b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran		✓				
4.	<b>Bahasa :</b>						
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah		✓				
	b. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓				
	c. Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda		✓				

**Komentar Umum Dan Saran**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrument soal dinyatakan:

- 4. Layak digunakan tanpa revisi
- 5. Layak digunakan setelah revisi
- 6. Tidak layak digunakan

➤ Mohon bapak/ibu untuk melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument observasi aktivitas siswa yang telah dibuat

Curup, 23 April 2024

Validator



(.....Raudya Tuzahra.....)

## Lampiran 20..Daftar hadir kelas eksperimen

No	Nama	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	ALDA NABILA	√	√	√	√	√	√
2	ANDIKA PRATAMA	√	√	√	√	√	√
3	ANNISA FITRIA	√	√	√	√	√	√
4	AQILA KHALISTA KHAIRANI	√	√	√	√	√	√
5	BAYU ADI SETIADI	√	√	√	√	√	√
6	BIMA OKTA SYAPUTRA	√	√	√	√	√	√
7	CHELSI OLIVIA	√	√	√	√	√	√
8	DENDI DWI YULIAN	√	√	√	√	√	√
9	DWI ARYONON SAPUTRA	√	√	√	√	√	√
10	ESTER RIA SIMALAGO	√	√	√	√	√	√
11	FADILLAH NUR AISYAH	√	√	√	√	√	√
12	FEBY SASKIA	√	√	√	√	√	√
13	HERMAWAN	√	√	√	√	√	√
14	KENZI MANDALA FITRAH	√	√	√	√	√	√
15	LARAS	√	√	√	√	√	√
16	M.RASYA ARELDO	√	√	√	√	√	√
17	NIKO APRIADI	√	√	√	√	√	√
18	NOPRIYANTO PATAM	√	√	√	√	√	√
19	OKTA TRI ANDESTA	√	√	√	√	√	√
20	PUTRI AMELIA	√	√	√	√	√	√
21	RADHO ANDRE PRATAMA	√	√	√	√	√	√
22	REDWIN MULYANA	√	√	√	√	√	√
23	SANDI GUNAWAN	√	√	√	√	√	√
24	SIREN OKTAPIA	√	√	√	√	√	√
25	WISNU NURHADI	√	√	√	√	√	√
26	YESI PRATIWI	√	√	√	√	√	√
27	ZALFA AYU DEWANTI	√	√	√	√	√	√
28	ZEBY PRATAMA	√	√	√	√	√	√

## Lampiran 21. Daftar hadir kelas kontrol

No	Nama	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	ALIZA ADELINA	√	√	√	√	√	√
2	ANDIKA PUTRA ATMAJA	√	√	√	√	√	√
3	CUT QORY AULYA PUTRI	√	√	√	√	√	√
4	DESTA RIANI	√	√	√	√	√	√
5	ELVI TIANA OKTAVIA	√	√	√	√	√	√
6	FARHAN ADITYA	√	√	√	√	√	√
7	GEBBY SILLA MANDEN	√	√	√	√	√	√
8	GHOSANI AULIA NADA	√	√	√	√	√	√
9	GILANG RAMADHAN	√	√	√	√	√	√
10	GIO NUGRAH UTAMA	√	√	√	√	√	√
11	IBRAHIM ERYADI	√	√	√	√	√	√
12	M.ADAM REANTORES	√	√	√	√	√	√
13	MUHAMAD IKBAL DINANTA	√	√	√	√	√	√
14	MUHAMAD RIZKI	√	√	√	√	√	√
15	NEPI LARASATI	√	√	√	√	√	√
16	NOPA LESTARINA	√	√	√	√	√	√
17	PUTRI OLIVIA	√	√	√	√	√	√
18	RADHITYA FATURAHMAN	√	√	√	√	√	√
19	REVIN AMANDA ERISON	√	√	√	√	√	√
20	RIEZCHO KANDA HARAKBAR	√	√	√	√	√	√
21	SEPTI ANISA	√	√	√	√	√	√
22	SINDY AULIA PUTRI	√	√	√	√	√	√
23	TAZZA DWI YURINDA	√	√	√	√	√	√
24	VIOLA JUWITA	√	√	√	√	√	√
25	WAHYU SATRIO	√	√	√	√	√	√
26	WULAN SAFITRI	√	√	√	√	√	√
27	ZALDI APILIANSYAH	√	√	√	√	√	√

Lampiran 22. Daftar nilai pretest dan posttest kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen

No	Nama	Nilai Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test
1	ALDA NABILA	22	74
2	ANDIKA PRATAMA	26	89
3	ANNISA FITRIA	30	70
4	AQILA KHALISTA KHAIRANI	33	78
5	BAYU ADI SETIADI	37	78
6	BIMA OKTA SYAPUTRA	41	67
7	CHELSE OLIVIA	44	74
8	DENDI DWI YULIAN	48	70
9	DWI ARYONON SAPUTRA	22	59
10	ESTER RIA SIMALAGO	18	70
11	FADILLAH NUR AISYAH	4	74
12	FEBY SASKIA	7	70
13	HERMAWAN	11	81
14	KENZI MANDALA FITRAH	22	67
15	LARAS	26	70
16	M.RASYA ARELDO	26	81
17	NIKO APRIADI	33	74
18	NOPRIYANTO PATAM	33	74
19	OKTA TRI ANDESTA	37	67
20	PUTRI AMELIA	37	74
21	RADHO ANDRE PRATAMA	44	67
22	REDWIN MULYANA	30	74
23	SANDI GUNAWAN	26	70
24	SIREN OKTAPIA	33	70
25	WISNU NURHADI	18	81
26	YESI PRATIWI	26	70
27	ZALFA AYU DEWANTI	22	74
28	ZEBY PRATAMA	33	78

Lampiran 23. Daftar nilai pretest dan posttest kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol

No	Nama	Nilai Kelas Kontrol	
		Pre-Test	Post-Test
1	ALIZA ADELINA	18	67
2	ANDIKA PUTRA ATMAJA	22	70
3	CUT QORY AULYA PUTRI	26	70
4	DESTA RIANI	33	70
5	ELVI TIANA OKTAVIA	37	59
6	FARHAN ADITYA	41	67
7	GEBBY SILLA MANDEN	37	63
8	GHOSANI AULIA NADA	48	63
9	GILANG RAMADHAN	22	78
10	GIO NUGRAH UTAMA	18	67
11	IBRAHIM ERYADI	4	63
12	M.ADAM REANTORES	11	74
13	MUHAMAD IKBAL DINANTA	11	67
14	MUHAMAD RIZKI	22	59
15	NEPI LARASATI	7	70
16	NOPA LESTARINA	26	74
17	PUTRI OLIVIA	22	63
18	RADHITYA FATURAHMAN	26	70
19	REVIN AMANDA ERISON	18	59
20	RIEZCHO KANDA HARAKBAR	22	67
21	SEPTI ANISA	18	63
22	SINDY AULIA PUTRI	22	70
23	TAZZA DWI YURINDA	22	67
24	VIOLA JUWITA	22	67
25	WAHYU SATRIO	26	70
26	WULAN SAFITRI	26	63
27	ZALDI APILIANSYAH	22	67

Lampiran 24. Daftar nilai postes disposisi matematis kelas eksperimen

No	Nama	Nilai Kelas Eksperimen
		Post-Tes Angket
1	ALDA NABILA	96
2	ANDIKA PRATAMA	95
3	ANNISA FITRIA	94
4	AQILA KHALISTA KHAIRANI	93
5	BAYU ADI SETIADI	92
6	BIMA OKTA SYAPUTRA	90
7	CHELSEI OLIVIA	89
8	DENDI DWI YULIAN	88
9	DWI ARYONON SAPUTRA	71
10	ESTER RIA SIMALAGO	86
11	FADILLAH NUR AISYAH	71
12	FEBY SASKIA	83
13	HERMAWAN	77
14	KENZI MANDALA FITRAH	59
15	LARAS	77
16	M.RASYA ARELDO	71
17	NIKO APRIADI	77
18	NOPRIYANTO PATAM	76
19	OKTA TRI ANDESTA	75
20	PUTRI AMELIA	74
21	RADHO ANDRE PRATAMA	73
22	REDWIN MULYANA	71
23	SANDI GUNAWAN	70
24	SIREN OKTAPIA	69
25	WISNU NURHADI	68
26	YESI PRATIWI	49
27	ZALFA AYU DEWANTI	68
28	ZEBY PRATAMA	46

Lampiran 25. Daftar nilai postes disposisi matematis kelas kontrol

No	Nama	Nilai Kelas Kontrol
		Post-Test Angket
1	ALIZA ADELINA	86
2	ANDIKA PUTRA ATMAJA	86
3	CUT QORY AULYA PUTRI	84
4	DESTA RIANI	83
5	ELVI TIANA OKTAVIA	82
6	FARHAN ADITYA	81
7	GEBBY SILLA MANDEN	78
8	GHOSANI AULIA NADA	77
9	GILANG RAMADHAN	77
10	GIO NUGRAH UTAMA	76
11	IBRAHIM ERYADI	75
12	M.ADAM REANTORES	74
13	MUHAMAD IKBAL DINANTA	67
14	MUHAMAD RIZKI	64
15	NEPI LARASATI	64
16	NOPA LESTARINA	61
17	PUTRI OLIVIA	62
18	RADHITYA FATURAHMAN	61
19	REVIN AMANDA ERISON	59
20	RIEZCHO KANDA HARAKBAR	57
21	SEPTI ANISA	57
22	SINDY AULIA PUTRI	56
23	TAZZA DWI YURINDA	55
24	VIOLA JUWITA	53
25	WAHYU SATRIO	39
26	WULAN SAFITRI	38
27	ZALDI APILIANSYAH	37

Lampiran 26. Hasil disposisi matematis

No	Siswa	Item Angket																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
2	AP	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	AF	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	AKK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
5	BAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3
6	BOS	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3
7	CO	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	2
8	DDY	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3
9	DAS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1
10	ERS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	1
11	FNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	3	2	1	4	1	2	1
12	FS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	2	1	1
13	H	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1
14	KMF	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1
15	L	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	1	1	1
16	MRA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1
17	NA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	6	4	2	2	2	4	2	3	2	1	1
18	NP	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	5	1	1	2	2
19	OTA	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1
20	PA	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	3	4	1	1	1
21	RAP	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	1	2	4	4	2	1	2	1

22	RM	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	1	2	4	1	1	1	1
23	SD	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1
24	SO	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	1	2	3	1	1	1	2
25	WN	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	2	2	4	1	2	3	1	1	1
26	YP	4	3	4	3	4	4	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	ZAD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1
28	ZB	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total		109	108	107	102	102	107	91	102	98	92	97	99	76	86	71	67	77	62	52	52	47
		324			311			291			288			233			206			151		

Lampiran 27: : Uji Normalitas

Tests of Normality							
5	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pemahaman Konsep	Pre-Test Eksperimen	.104	28	.200*	.971	28	.621
	Post-Test Eksperimen	.185	28	.015	.938	28	.097
	Pre-Test Kontrol	.206	27	.005	.934	27	.087
	Post-Test Kontrol	.173	27	.037	.938	27	.109
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 28: Uji Homogenitas pretest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pre-Test kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	Based on Mean	1.067	1	53	.306
	Based on Median	.901	1	53	.347
	Based on Median and with adjusted df	.901	1	49.690	.347
	Based on trimmed mean	1.012	1	53	.319

Lampiran 29: uji homogenitas postes

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post-Test kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	Based on Mean	.772	1	53	.384
	Based on Median	1.060	1	53	.308
	Based on Median and with adjusted df	1.060	1	52.205	.308
	Based on trimmed mean	.825	1	53	.368

Lampiran 30: Uji Hipotesis pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre-Test kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	Equal variances assumed	.772	.384	1.757	53	.085	4.882	2.778	-.690	10.455
	Equal variances not assumed			1.760	52.833	.084	4.882	2.774	-.681	10.446

Lampiran 31. uji hipotesis postes

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-test kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol	Equal variances assumed	1.067	.306	4.240	53	.000	6.110	1.441	3.219	9.000
	Equal variances not assumed			4.258	51.102	.000	6.110	1.435	3.229	8.990

Lampiran 32.Uji Normalitas Angket

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Uji Normalitas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Disposisi Matematis	Pre-Test Angket Eksperimen	.128	28	.200*	.937	28	.095
	Post-Test Angket Kontrol	.146	27	.144	.929	27	.065
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 33.Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Uji homogenitas disposisi matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	Based on Mean	1.011	1	53	.319
	Based on Median	.930	1	53	.339
	Based on Median and with adjusted df	.930	1	52.994	.339
	Based on trimmed mean	.916	1	53	.343

Lampiran 34: Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-Test Disposisi Matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol	Equal variances assumed	1.011	.319	2.982	53	.004	11.098	3.722	3.633	18.563
	Equal variances not assumed			2.975	51.741	.004	11.098	3.730	3.612	18.584



## Lampiran 36 Surat SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : Tahun 2024

Tentang

#### PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi TMM Nomor : B.002/In.34/FT.8/PP.00.9/01/2024
  - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 26 Juni 2023

#### MEMUTUSKAN :

##### Menetapkan

- Pertama** :
- Fevi Rahmadeni, M.Pd** NIP. 199402172019032016
  - Irni Latifa Irsal, M.Pd** NIP. 199305222019032027

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Putri Ulandari

N I M : 20571010

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.



##### Tembusan

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup
- Kabag Akademik kenahasiswaan dan kerja sama,
- Mahasiswa yang bersangkutan,

Lampiran 37.Surat SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 199 /IP/DPMP/IV/2024

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :481/In.34/FT/PP.00.9/04/2024 tanggal 29 April 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Putri Ulandari/Pajar Bulan,12 Februari 2002  
NIM : 20571010  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /Tadris Matematika  
Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis"  
Lokasi Penelitian : SMPN 09 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 29 April 2024 s/d 29 Juni 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 29 April 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**ZUL KARNAIN, SH**  
Pembina  
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala Sekolah SMPN 09 Rejang Lebong
- Yang bersangkutan
- Arsip

Lampiran 38 Surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

Nomor : 491 /In.34/FT/PP.00.9/04/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 April 2024

Kepada Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

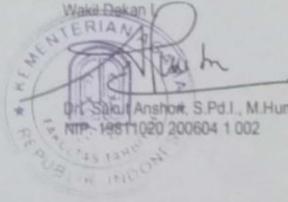
Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Putri Ulandari  
NIM : 20571010  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis  
Waktu Penelitian : 29 April 2024 s.d 29 Juni 2024  
Tempat Penelitian : SMP N 09 Rejang Lebong.

Mohon kiranya Bapak berkenan-memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
  
Dr. Saku Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002



Tembusan

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ADIAK

Lampiran 39.Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN REJANG LEBONG  
SMP NEGERI 9 REJANG LEBONG

Alamat: Jalan Setia Kawan Air Merah Curup Tengah 39125

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422.31/618 /ADM/SMPN9RL/2024

Yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : MERI SRIASTUTI, S.Pd  
NIP : 197105261998012001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP NEGERI 9 REJANG LEBONG

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Putri Ulandari  
Nim : 20571010  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Menerangkan bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian tentang: Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis. Mulai tanggal 29 April 2024

Demikian surat ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Juni 2024  
Kepala Sekolah  
MERI SRIASTUTI, S.Pd  
NIP : 197105261998012001

Lampiran 40 .kartu bimbingan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Candi No. 51 Kota Pks 108 Telp. 0732 21710-21789 Fax. 21711  
Homepage: [www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) Email: [iaic@iaincurup.ac.id](mailto:iaic@iaincurup.ac.id) Kota Pks 10719

**BEKANG** **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Feni Utandari  
NIM: 20521010  
PROGRAM STUDI: Tadris Matematika  
FAKULTAS: Tadris  
DOSEN PEMBIMBING I: Feni Rohadani, M.Pd  
DOSEN PEMBIMBING II: Hoi Cahya Iqbal, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis

MULAI BIMBINGAN: \_\_\_\_\_  
AKHIR BIMBINGAN: \_\_\_\_\_

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/1/2024	Bab 1,2	[Signature]
2.	13/1/2024	Bab 3	[Signature]
3.	16/1/2024	instrumen Penelitian	[Signature]
4.	1/2/2024	instrumen Penelitian revisi	[Signature]
5.	4/2/2024	Acc Penelitian	[Signature]
6.	11/2/2024	Revisi hasil	[Signature]
7.	20/2/2024	Tambahkan pembahasan, revisi bab 1 & 2	[Signature]
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP 202

PEMBIMBING I: Feni Rohadani, M.Pd  
NIP. 199402112010012016

PEMBIMBING II: Hoi Cahya Iqbal  
NIP. 1993072220100132023

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Candi No. 51 Kota Pks 108 Telp. 0732 21710-21789 Fax. 21711  
Homepage: [www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) Email: [iaic@iaincurup.ac.id](mailto:iaic@iaincurup.ac.id) Kota Pks 10719

**DEFAN** **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Feni Utandari  
NIM: 20521010  
PROGRAM STUDI: Tadris Matematika  
FAKULTAS: Tadris  
DOSEN PEMBIMBING I: Feni Rohadani, M.Pd  
DOSEN PEMBIMBING II: Hoi Cahya Iqbal, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis

MULAI BIMBINGAN: \_\_\_\_\_  
AKHIR BIMBINGAN: \_\_\_\_\_

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	29/01/2024	Bab 1,2	[Signature]
2.	07/02/2024	Bab 3	[Signature]
3.	11/02/2024	instrumen Penelitian	[Signature]
4.	14/02/2024	instrumen Penelitian Revisi	[Signature]
5.	20/02/2024	Acc Penelitian	[Signature]
6.	1/3/2024	Bab 4 Pembahasan Rumus Masalah 1	[Signature]
7.	7/3/2024	Bab 4 Pembahasan utk Rumus Masalah 2	[Signature]
8.	20/3/2024	Bab 4 Pembahasan utk Rumus Masalah 1	[Signature]
9.	27/3/2024	Bab 4 Pembahasan utk Rumus Masalah 2	[Signature]
10.	31/3/2024	Bab 4 Pembahasan utk Rumus Masalah 3	[Signature]
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP 202

PEMBIMBING I: Feni Rohadani, M.Pd  
NIP. 199402112010012016

PEMBIMBING II: \_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Dokumentasi



